



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# STRATEGI FUNDRAISING DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT BERDONASI DI AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA PEKANBARU DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Syariah dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**AHYAR KARIANA ASHA**  
NIM. 11625103909

**PROGRAM S1  
EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU - PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul **“Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Minat Masyarakat Berdonasi Di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”**, yang ditulis oleh:

NAMA : AHYAR KARIANA ASHA

NIM : 11625103909

PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Desember 2020

Pembimbing skripsi,

SYAMSURIZAL, SE, M.SC.AK

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Minat Masyarakat Berdonasi Di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam* yang ditulis oleh:

Nama : Ahyar Kariana Asha  
 NIM : 11625103909  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari : Rabu, 09 Juni 2021  
 Waktu : 08.00 WIB  
 Tempat : Secara Daring/Online

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Juni 2021 M

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua

**Dr. H. Maghfirah, MA**

Sekretaris

**Nuryanti, ME.Sy**

Penguji I

**Dr. Zulkifli, M.Ag**

Penguji II

**Dr. Nurnasrina, M.Si**

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. H. Hajar, M.Ag**

19580712 196803 1 005





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahyar Kariana Asha

NIM : 11625103909

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Minat Masyarakat Berdonasi Di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”** ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, Juni 2021

Yang membuat pernyataan,

**Ahyar Kariana Asha**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

*Bantu mereka yang membutuhkan dengan apa yang kamu bisa, dengan apa yang kamu punya. Jika memang tidak bisa melakukan apapun, Maka doakan.*

*Perbanyaklah berdoa, karena setiap doa yang dipanjatkan itu gratis.*

*Teruslah berusaha, karena tidak ada hasil yang mengkhianati usaha.*

*Jangan lupa bersyukur, karena dengan bersyukur kita akan menjadi pribadi yang peduli.*

*Dan yang paling utama adalah Bersabar.*

***“Berdoa, Berusaha, Bersyukur, Bersabar”***

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**



Segala Puji bagi-mu Ya Allah,

Tiada daya dan upaya tanpa-mu

Aku bisa menikmati semua pemberian-mu

nikmat iman, nikmat islam, dan nikmat kesehatan

Waktu yang diberikan kepadaku, kekuatan jasmani dan rohani

Hingga aku bisa melakukan apa yang telahku capai sampai saat ini...

Alhamdulillahirrabbi'l'alamiin...

Saya persembahkan sebuah karya kecil ini untuk

Ayahanda **Jumne Kusnia Bari** dan **Ibunda Indrayani** tercinta.

Dari kecil hingga saat seperti sekarang ini yang telah memberikan banyak hal

didalam hidupku, yang tiada hentinya selama ini memberiku semangat, do'a,

nasihat, cinta dan kasih sayang serta pengorbanan tulus yang takkan pernah

terganti hingga aku selalu kuat menjalani sertiap rintangan.

Ayah dan Ibu, terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk

membalas semua pengorbananmu. Terima kasih juga buat keluarga besarku

tercinta dan adikku tersayang.



## ABSTRAK

### **Ahyar Kariana Asha (2021): Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Minat Masyarakat Berdonasi Di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi *fundraising* dan bagaimana minat masyarakat berdonasi di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif* yaitu metode analisa menggunakan data referensi baik berupa literatur maupun artikel-artikel yang berhubungan dan menggambarkan apa yang terjadi dilapangan. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini, Strategi *fundraising* yang diterapkan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru menggunakan 2 metode *fundraising* (*Direct fundraising* dan *Indirect fundraising*) dengan membaginya menjadi 7 formula *fundraising*, yaitu: 1) *Direct Selling*, 2) *Shopping Charity*, 3) *Point Of Philanthropy*, 4) *Event*, 5) *Crowdfunding*, 6) *Philanthropy Movers*, dan 7) Dompot Kemanusiaan. Dari penerapan formula *fundraising* ini dapat dilihat bahwa minat masyarakat berdonasi sangatlah besar, terbukti dengan semakin bertambahnya jumlah donatur yang berdonasi di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru setiap tahunnya. Selanjutnya dalam proses penghimpunan, maupun pengelolaan dana, Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru juga memperhatikan norma-norma dalam Islam. Kemudian menyalurkannya sesuai dengan 8 asnaf yang berhak menerima. Sebagaimana yang terkandung dalam Al-qur'an Surah At-taubah ayat 60, yakni: Fakir, Miskin, Amil, Mu'allaf, Riqab, Gharim, Fii Sabilillah, dan Musafir.

**Kata Kunci: Strategi Fundraising, Minat Masyarakat, dan Donasi.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Wr. Wb. Al-hamdulillahirobbil'alamin*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sholawat serta salam selalu tercurah kepada Rasullullah Muhammad SAW, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Minat Masyarakat Berdonasi di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, dorongan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama pada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada penulis.
2. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberikan semangat kepada ananda yakni Ayahanda Jumne Kusnia Bari dan Ibunda Indrayani yang selalu hidup dihati sanubari ini serta saudara kandungku tercinta Bayu Anggela.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  5. Bapak Dr. Heri Sunandar, M.C1 selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, M.Ag, selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Magfirah, M.A, selaku Wakil Dekan III.
  6. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc,Ak, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak Ibu Dosen dan Karyawan/i Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.
  7. Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc.Ak, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi dan sistematika penulisan serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
  8. Bapak Mawardi, S.Ag,M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) penulis, yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan kepada penulis serta memberikan bantuan dalam mencari solusi dari setiap masalah yang dialami penulis.
  9. Bapak/Ibu Pimpinan dan Seluruh Staf ACT Kota Pekanbaru yang telah memberikan waktu dan pikiran dalam membantu penulisan menyelesaikan skripsi ini.
  10. Terima kasih kepada Sahabat-Sahabat Penulis yang paling istimewa dari Awal Perkuliahan Fatoni, Fathur, Razali, Andrianto, Abdi, Ben, Arie, Ayra, Kiki, Ratna, Ningsih, Mega, dan Nicky yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
11. Terima kasih kepada Abdi, Heri, Fatoni, M.Razali, dan semua teman-teman EI E'16 yang senantiasa membantu, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Terima kasih kepada Rekan-rekan seperjuangan, Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau khususnya Angkatan 2016, Senior, Junior dan Alumni yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada penulis.
13. Terima kasih kepada Rekan-rekan KKN Kelurahan Batu Teritip, Elma, Hafizotul, Leni, Sindy, Annisa, Rizky dan Jimmy yang senantiasa membantu, memberikan dukungan dan semangat.
14. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan dapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun yang bertujuan untuk menyempurnakan isi dari skripsi ini serta bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya dan bagi penulis untuk mengamalkan ilmu pengetahuan di tengah-tengah masyarakat.

*Wallahitaufiq Walhidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wr*

Pekanbaru, Juni 2021  
Penulis,

**AHYAR KARIANA ASHA**  
**Nim: 11625103909**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Penelitian .....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II      GAMBARAN UMUM AKSI CEPAT TANGGAP                  (ACT) KOTA PEKANBARU</b>	
A. Sejarah Berdirinya Aksi Cepat Tanggap (ACT) .....	18
B. Lambang Aksi Cepat Tanggap (ACT) .....	21
C. Visi dan Misi Aksi Cepat Tanggap (ACT).....	21
D. Program Aksi Cepat Tanggap (ACT).....	22
E. Struktur Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru.....	33
F. Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) .....	34
<b>BAB III      LANDASAN TEORI</b>	
A. Strategi .....	37
1. Pengertian Strategi .....	37
2. Jenis-jenis Strategi.....	38



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

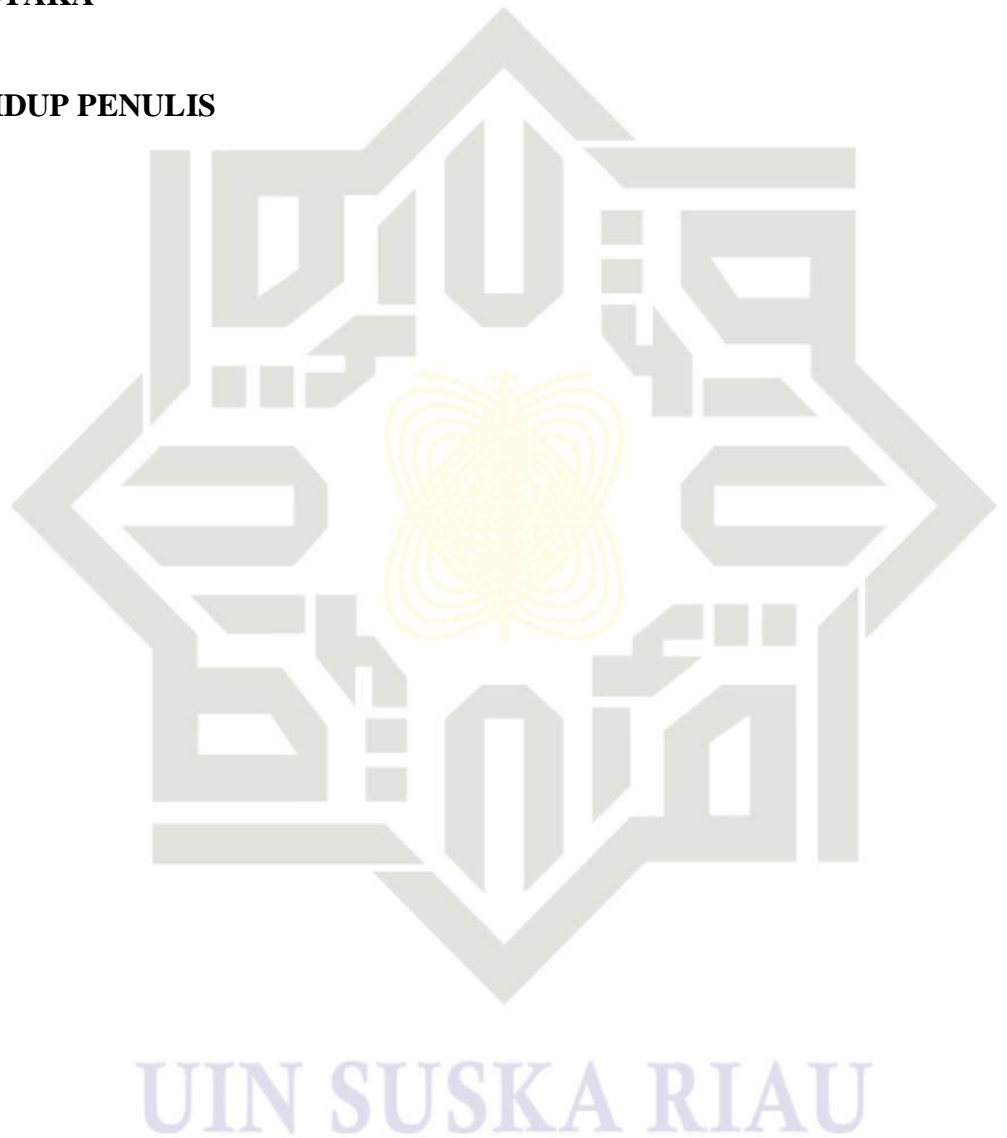
3. Tujuan Strategi .....	39
4. Tahapan-Tahapan Strategi.....	39
B. Fundraising.....	43
1. Pengertian Fundraising.....	43
2. Substansi Fundraising.....	44
3. Tujuan Fundraising.....	46
4. Unsur-Unsur Fundraising .....	48
5. Prinsip-Prinsip Fundraising.....	49
6. Metode Fundraising.....	51
C. Minat .....	52
1. Pengertian Minat .....	52
2. Karakteristik Minat.....	53
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat .....	53
D. Masyarakat .....	54
1. Pengertian Masyarakat .....	54
2. Unsur-Unsur Masyarakat .....	55
E. Donasi .....	57
1. Pengertian Donasi.....	57
2. Jenis-Jenis Donasi .....	58

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Minat Masyarakat Berdonasi Di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru.....	59
B. Minat Masyarakat Berdonasi Di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru .....	76
C. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Minat Masyarakat Berdonasi Di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru.....	80

<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran .....	86
C. Penutup .....	86

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

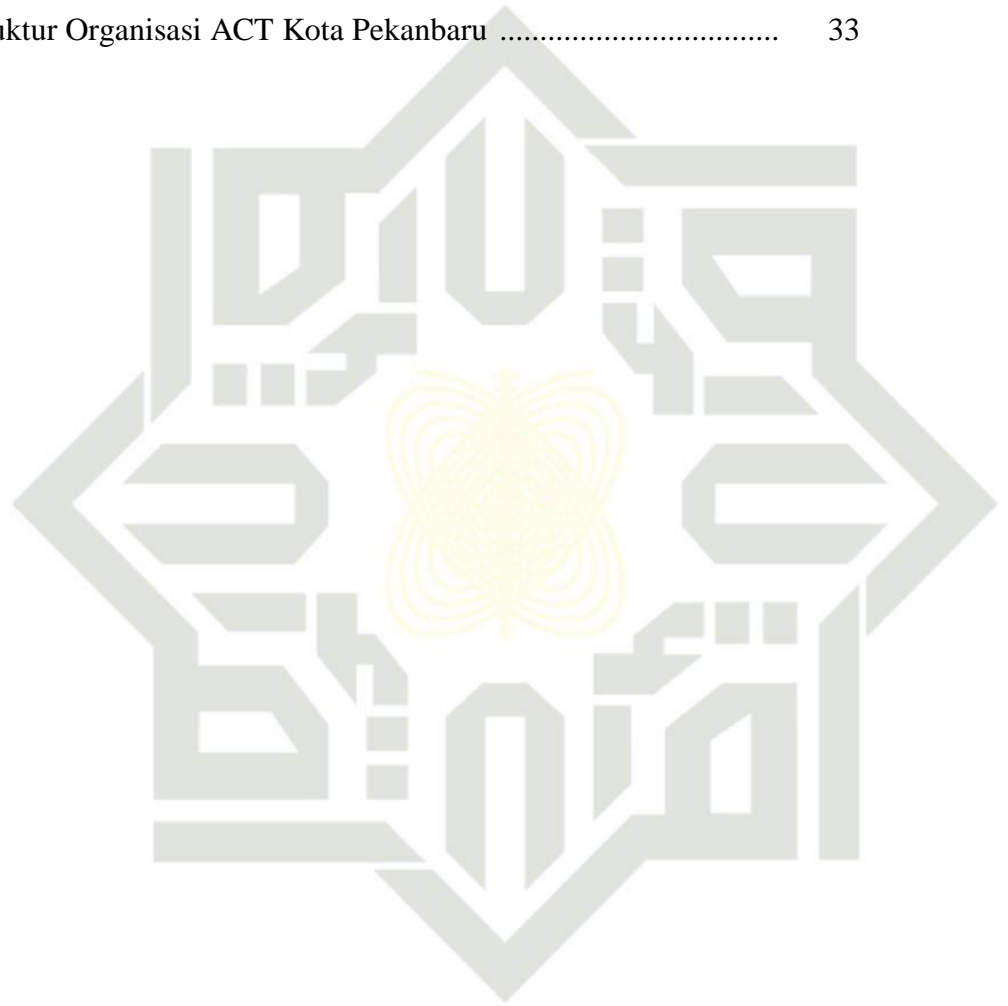


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1.1</b>	Data Donatur ACT Kota Pekanbaru Dari Berbagai Elemen Masyarakat Tahun 2017-2019.....	8
<b>Tabel 1.2</b>	Data Perolehan Donasi pada ACT Kota Pekanbaru Tahun 2017-2019.....	9
<b>Tabel 2.1</b>	Struktur Organisasi ACT Kota Pekanbaru .....	33



UIN SUSKA RIAU



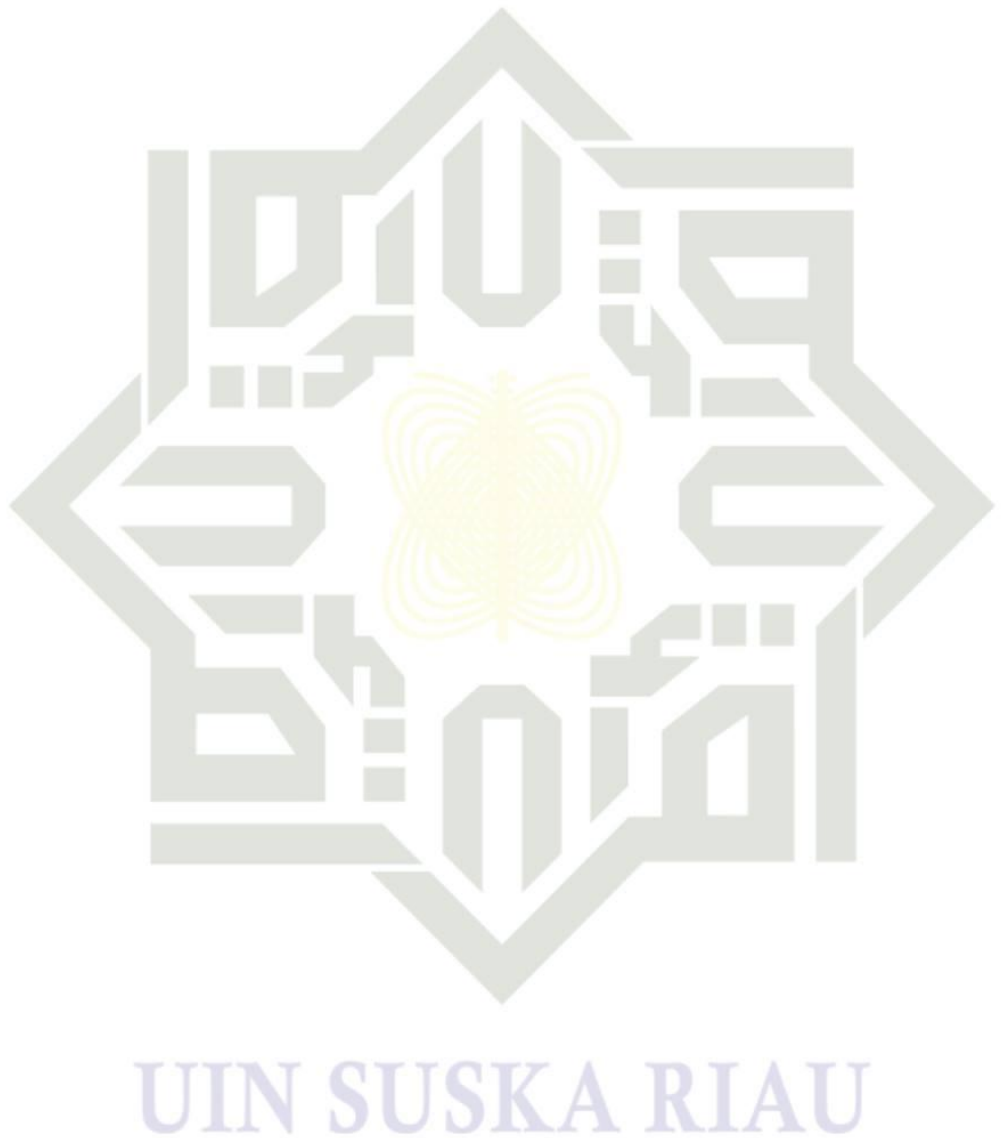
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Logo Global Zakat .....	21
<b>Gambar 2.2</b>	Logo Global Wakaf .....	24
<b>Gambar 2.3</b>	Logo Global Qurban .....	26
<b>Gambar 2.4</b>	Logo Global MRI .....	29
<b>Gambar 4.1</b>	Sistem Kerja ACT.....	61
<b>Gambar 4.2</b>	Segmentasi Kemitraan ACT .....	63
<b>Gambar 4.3</b>	Sasaran Kontribusi ACT Kota Pekanbaru .....	64
<b>Gambar 4.4</b>	Formulasi Strategi <i>Fundraising</i> ACT Kota Pekanbaru .....	65
<b>Gambar 4.5</b>	Kolaborasi ACT & UMKM melalui Shopping Charity .....	67
<b>Gambar 4.6</b>	POP atau Kotak Donasi .....	68
<b>Gambar 4.7</b>	Penggalangan Dana di Car Free Day .....	71
<b>Gambar 4.8</b>	Campaign Melalui Platform Indonesia Dermawan .....	72
<b>Gambar 4.9</b>	Poster Digital ACT .....	73
<b>Gambar 4.10</b>	Dompot Digital ACT .....	74
<b>Gambar 4.11</b>	Perilaku Berfilantropi Di Indonesia.....	76
<b>Gambar 4.12</b>	Donasi ACT Kota Pekanbaru 2017-2019 .....	77
<b>Gambar 4.13</b>	Donasi Per Brands ACT Kota Pekanbaru 2017-2019 .....	77
<b>Gambar 4.14</b>	Grafik Jumlah Donatur ACT Kota Pekabaru .....	78
<b>Gambar 4.15</b>	Segmentasi Donatur Berdasarkan Jenis Kelamin.....	79
<b>Gambar 4.16</b>	Segmentasi Donatu Berdasarkan Usia.....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Transkrip Wawancara  
**Lampiran 2** Dokumentasi  
**Lampiran 3** Surat Izin Penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dengan berkembang pesatnya pertumbuhan lembaga/organisasi sosial di Indonesia diharapkan dapat membantu pemerintah untuk mengatasi keadaan sosial yang buruk dan dengan visi dan misi organisasi sosial tersebut yang dapat mendidik kita sebagai manusia yang memiliki kesadaran dan kepekaan terhadap keadaan masyarakat sekitar.

Lembaga/organisasi sosial lahir dengan tujuan memberikan pelayanan (*service*) atas dasar kebutuhan masyarakat dan menyediakan model pendampingan (*advocacy*) bagi masyarakat yang didasarkan kemandirian (*self-reliance*). Organisasi sosial ini berpartisipasi menyertai masyarakat dalam menciptakan demokrasi politik, sosial, dan ekonomi. Basis dari organisasi sosial ini bersifat kerelawanan atau semi-kerelawanan dan dimotivasi oleh sebuah tatanan nilai tertentu dalam masyarakat (*voluntary sector*).<sup>1</sup>

Lembaga/organisasi sosial merupakan organisasi yang bersifat *non-profit*. Organisasi jenis ini memiliki beberapa ciri-ciri, diantaranya: 1) umumnya berawal dari inisiatif masyarakat baik berasal dari tradisi lokal ataupun inspirasi keagamaan. 2) Memiliki tujuan untuk melakukan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan berorientasi pada program

---

<sup>1</sup>Hilman Latief, *Politik Filantropi Islam Di Indonesia: Negara, Pasar, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 31-32.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembangunan. 3) Mempunyai penggalangan dana sendiri. 4) Berbasis kerelawanan atau semi-kerelawanan.<sup>2</sup> Dan tentu setiap organisasi melakukan Strategi-strategi untuk mempengaruhi masyarakat untuk saling membantu dan peduli terhadap masyarakat sekitarnya sebagai wujud solidaritas antar sesama.

Strategi adalah penempatan misi suatu lembaga/organisasi, penetapan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.

Upaya yang dilakukan oleh lembaga/organisasi dalam mencapai tujuannya, salah satunya yaitu melakukan Penghimpunan dana masyarakat. Pelaksanaan penghimpunan dana masyarakat diharapkan mampu mengurangi tingkat kesenjangan sosial serta dapat menciptakan redistribusi yang merata.

Dilatarbekalangi hal tersebut, beberapa lembaga diberbagai daerah menyusun strategi dan inovasi berbeda dalam mengelola zakat, infaq, shodaqoh, maupun wakaf termasuk pada pelaksanaan kegiatan *fundraising* (Penghimpunan Dana) masyarakat.

*Fundraising* merupakan kegiatan yang sangat penting bagi lembaga/organisasi sosial dalam upaya mendukung jalannya program dan jalannya roda operasional lembaga/organisasi sosial tersebut dalam mencapai maksud dan tujuan yang telah digariskan.

---

<sup>2</sup>*Ibid*, h. 34.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Fundraising* juga dapat diartikan sebagai kegiatan menghimpun atau menggalang Dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf) serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi, dan perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk *mustahiq*.<sup>3</sup>

Kegiatan *fundraising* setidaknya memiliki 3 (tiga) tujuan pokok, yaitu: menghimpun dana, menghimpun donatur, menghimpun simpatisan atau pendukung guna membangun citra lembaga (*brand image*) dan memberikan kepuasan kepada donatur<sup>4</sup>.

Mushin kalida mengungkapkan empat metode dalam *fundraising*, yaitu sebagai berikut:<sup>5</sup>

1. *Face to face* (Berdialog langsung), yaitu berdialog langsung dalam rangka menawarkan program dengan calon donatur dengan cara berkunjung ke kantor, perusahaan, atau presentasi.
2. *Direct mail*, yakni penawaran tertulis untuk menyumbang untuk menyumbang yang didistribusikan melalui surat.
3. *Special event*, yakni penggalangan dana atau *fundraising* dengan menggelar acara-acara khusus, atau memanfaatkan acara-acara tertentu yang dihadiri banyak orang untuk menggalang dana.
4. *Campaign*, yakni penggalangan dana dengan berkampanye melalui media komunikasi seperti poster, internet, media elektronik, ataupun brosur yang digunakan sebagai komunikasi dan promosi program lembaga.

<sup>3</sup>Didin Harifuddin dan Ahmad Juwaeni, *Membangun Peradaban Zakat*, (Jakarta: IMZ, 2006), h. 47.

<sup>4</sup>M. Anwar Sani, *Jurus Menghimpun Pulus, Manajemen Zakat Berbasis Masjid*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 25

<sup>5</sup>Muhsin Kalida, *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, (Yogyakarta: Cakruk, 2012), h.157-159.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Fundraising* sangat berhubungan dengan kemampuan perorangan, organisasi, dan badan hukum untuk mengajak dan mempengaruhi orang lain sehingga menimbulkan kesadaran dan kepedulian masyarakat. Upaya mempengaruhi inilah yang akan menarik minat masyarakat untuk peduli dan peka terhadap lingkungan sekitarnya.

Minat merupakan suatu kecenderungan hati kepada sesuatu. Minat timbul dari dalam diri seseorang apabila sesuatu yang diminatinya itu bermanfaat, bisa dirasakan, dan dialami secara nyata.

Menurut Abdul Rahman Shaleh, Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, situasi atau aktivitas yang menjadi objek dari minat itu dengan didasari perasaan senang.<sup>6</sup> Kecenderungan inilah yang mempengaruhi masyarakat untuk menyisihkan sebagian ataupun seluruh hartanya yaitu dengan menyalurkan melalui lembaga/organisasi sosial yang dirasa amanah sebagai wujud kepedulian terhadap sesama.

Masyarakat juga dituntut untuk menyadari akan peran pentingnya dalam menciptakan keadilan distribusi dan mempersempit kesenjangan ekonomi dengan menunaikan zakat, mewakafkan sebagian harta yang dimiliki untuk kepentingan masyarakat serta berinfaq sebagai penyediaan layanan social.

Islam menganjurkan untuk menyalurkan harta baik itu melalui Zakat, Infaq, Wakaf, dan Shodaqah (ZISWAF) dan lainnya guna menjaga

---

<sup>6</sup>Abdul Rahman shaleh, *Psikologis Suatu Pengantar*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

keharmonisan dalam keadilan social. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah: 261.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبَلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan) oleh orang-orang yang menafkahkan harta-nya di jalan Allah<sup>7</sup> adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. Dan Allah Maha luas (Karunia-nya) lagi maha mengetahui”. (QS. Al-Baqarah: 261)

Pada Ayat diatas menggambarkan keberuntungan orang yang suka membelanjakan atau menyumbangkan hartanya di jalan Allah demi mendapatkan keridhoannya semata. Hubungan antara infaq dan hari akhirat adalah erat sekali karena sebagaimana diketahui, seseorang tidak akan mendapatkan pertolongan apapun dari siapapun pada hari itu, kecuali dari hasil amalnya sendiri selagi dia masih hidup didunia, yang diantaranya bisa berupa infaq di jalan Allah.

Berkenaan dengan harta yang wajib dizakati, Ibnu Hazm memperluas jangkauannya tidak hanya zakat, tetapi ada kewajiban sosial diluar zakat harus dipenuhi oleh orang kaya. Ini merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial mereka kepada orang miskin, anak yatim, dan orang-orang yang lemah secara ekonomi.<sup>8</sup>

<sup>7</sup>Menafkahkan harta di jalan Allah meliputi belanja keperluan jihad, pembangunan rumah sakit, masjid, pondok pesantren atau tahfidz, pembiayaan pendidikan, dan lain-lain yang sifatnya demi kemaslahatan umat.

<sup>8</sup>Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 128.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) merupakan salah satu Lembaga sosial kemanusiaan yang berada di Indonesia. Aksi Cepat Tanggap memiliki visi dan misi “Menjadi organisasi kemanusiaan global professional berbasis kedermawanan dan kerelawanan masyarakat global untuk mewujudkan peradaban dunia yang lebih baik”. Untuk memperluas karya, ACT mengembangkan aktivitasnya. Mulai dari kegiatan tanggap darurat, kemudian mengembangkan kegiatannya ke program pemulihan pasca bencana, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, serta program berbasis spiritual seperti Zakat, Qurban, dan Wakaf.

Sejak tahun 2012, ACT bertransformasi menjadi sebuah lembaga kemanusiaan global dengan jangkauan aktivitas yang lebih luas. Pada skala global, ACT mengembangkan jejaring dalam bentuk *representative person* sampai menyiapkan Kantor ACT di luar negeri. Jangkauan aktivitas program global telah sampai ke 22 negara di kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan, Indocina, Timur Tengah, Afrika, dan Eropa Timur. Wilayah kerja ACT di skala global diawali dengan kiprah dalam setiap tragedi kemanusiaan diberbagai belahan dunia seperti bencana alam, kelaparan dan kekeringan, konflik dan peperangan, termasuk penindasan terhadap kelompok minoritas diberbagai negara.

Sedangkan pada skala lokal sendiri, ACT mengembangkan jejaring ke semua provinsi baik dalam bentuk jejaring relawan dalam wadah MRI (Masyarakat Relawan Indonesia) maupun dalam bentuk jejaring kantor cabang ACT. Dan jangkauan aktivitas program sudah sampai ke 30 provinsi dan 100 kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu kantor cabang ACT itu ada di Provinsi Riau. Yang berlokasi di Jl. HR. Subrantas Panam No. 84C Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Jangkauan ACT Kota Pekanbaru sendiri mencakup seluruh wilayah Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau. ACT Kota Pekanbaru pertama kali dibuka pada 4 Maret 2017.

Hadirnya Aksi Cepat Tanggap di Kota Pekanbaru, tentu akan memperdekat jangkauan dan memudahkan masyarakat yang ingin menyisihkan rezeki-nya untuk orang-orang yang membutuhkan. Ditambah dengan sambutan baik dari berbagai kalangan, hal ini terbukti atas banyaknya jalinan kerjasama dengan berbagai pihak seperti: Instansi Pemerintah, Komunitas-komunitas, masjid-masjid, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan sekolah-sekolah yang mempermudah ACT Kota Pekanbaru sendiri dalam mendapatkan donasi dari para donatur. Berikut adalah jumlah donatur yang berdonasi di ACT Kota Pekanbaru dari tahun 2017 s/d 2019.

**Tabel 1.1**  
**Data Donatur ACT Kota Pekanbaru Dari Berbagai Elemen Masyarakat Tahun 2017-2019**

No.	Donatur	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Publik/Perorangan	26	82	129
2	Komunitas	139	181	217
3	Masjid	76	99	138
4	Perusahaan	6	23	47
5	UMKM	9	38	57
<b>Jumlah Donatur</b>		<b>256</b>	<b>423</b>	<b>566</b>

Sumber: Data olahan tahun 2019



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah donatur yang berdonasi di ACT Kota Pekanbaru mengalami peningkatan dari tahun 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk berdonasi di ACT Kota Pekanbaru terus meningkat.

Berdasarkan wawancara bersama Bapak Othman Razali selaku *Branch Head* ACT Kota Pekanbaru, beliau mengatakan bahwa meningkatnya jumlah donatur dari tahun ke tahun ini disebabkan oleh seringnya pihak dari ACT Kota Pekanbaru melakukan silaturahmi dan sosialisasi seputar Zakaf, Infaq, Shodaqoh, Wakaf dan Qurban ke Instansi-instansi pemerintah, perusahaan-perusahaan baik itu perusahaan swasta maupun Perusahaan BUMN, Masjid-Masjid, Komunitas-komunitas, UMKM, serta sekolah-sekolah yang ada di Riau dan ACT Kota Pekanbaru menggandeng Mahasiswa dari berbagai komunitas-komunitas untuk menjadi relawan dalam proses penggalangan dana. Hal ini sejalan dengan VISI ACT sendiri, yaitu menciptakan kedermwawan berbasis kerelelawanan.<sup>9</sup>

ACT Kota Pekanbaru sering mengadakan penggalangan dana di *Car Free Day* (CFD), lampu merah, serta sekolah-sekolah untuk mengajak masyarakat untuk peduli dan peka terhadap isu-isu krisis kemanusiaan, peristiwa ataupun bencana yang terjadi. ACT Kota Pekanbaru juga meletakkan kotak-kotak donasi di beberapa masjid, UMKM, dan Rumah Sakit untuk para donatur yang tidak sempat ataupun tidak bisa berdonasi secara langsung ke Kantor ACT Kota Pekanbaru. Berikut ini adalah jumlah perolehan donasi pada ACT Kota Pekanbaru Tahun 2017-2019.

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Bapak Hotman Razali, *Branch Office*, pada hari Jum'at tanggal 15 November 2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.2**  
**Data Perolehan Donasi pada ACT Kota Pekanbaru**  
**Tahun 2017-2019**

Tahun	Jumlah Donasi
2017	Rp 4,284,016,220,-
2018	Rp 7,318,307,019 ,-
2019	Rp 5,665,108,576 ,-

Sumber: Data olahan tahun 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat peningkatan perolehan donasi yang sangat signifikan pada tahun 2018 dan mengalami sedikit penurunan perolehan donasi pada tahun 2019. Sementara dapat diketahui jumlah donatur mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan judul peneliti ini dengan judul “**Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Minat Masyarakat Berdonasi Di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam**”.

## **B. Batasan Penelitian**

Agar dalam pembahasan Penelitian tidak terlalu menyimpang dan terfokus kepada masalah-masalah pokok serta berdasarkan identifikasi masalah yang ada, yaitu Strategi *Fundraising* dalam meningkatkan minat masyarakat berdonasi di Aksi Cepat Tanggap Kota Pekanbaru ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Maka penulis memfokuskan penelitian pada Strategi *Fundraising* dan minat masyarakat berdonasi di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru serta tinjauan ekonomi Islam tentang strategi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

fundraising dalam upaya meningkatkan minat masyarakat berdonasi di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru.

**C Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi *Fundraising* dalam upaya meningkatkan minat masyarakat berdonasi di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana minat masyarakat berdonasi di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru?
3. Bagaimana pandangan ekonomi Islam tentang strategi *fundraising* dalam upaya meningkatkan minat masyarakat berdonasi di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru?

**D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan**

Tujuan dari Penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui strategi *fundraising* dalam upaya meningkatkan minat masyarakat berdonasi di Aksi Cepat Tanggap Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui minat masyarakat berdonasi di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam mengenai Strategi *fundraising* dalam upaya meningkatkan minat masyarakat berdonasi di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya hasanah ilmu pengetahuan yang menjadi sumbangan ilmiah yang dapat digunakan sebagai rujukan dalam memajukan pengelolaan lembaga sosial. Selain itu diharapkan dapat memberikan informasi tentang strategi *fundraising* yang baik dan sesuai dengan syariat Islam. Sehingga lembaga-lembaga sosial dapat memaksimalkan strategi brandingnya maupun *fundraising* sehingga masyarakat memilih lembaga sosial tersebut dalam menitipkan hartanya untuk disalurkan kepada saudara yang membutuhkan bantuan materi, dan untuk menambah ilmu pengetahuan penulis serta pembaca mengenai ilmu-ilmu ekonomi Islam khususnya yang berkaitan dengan strategi *fundraising* dalam upaya meningkatkan minat masyarakat berdonasi di lembaga sosial dan kemanusiaan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru.

### b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kalangan mahasiswa dan lapisan masyarakat luas terutama setiap orang yang ingin memperdalam ilmu Ekonomi Islam modern yang

berkaitan dengan strategi *fundraising* dalam meningkatkan minat masyarakat berdonasi di lembaga sosial dan kemanusiaan.

## E. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan data untuk penelitian ini pada Lembaga Sosial Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru yang lokasinya berada di Jl. HR. Subrantas Panam No. 84C Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Pimpinan dan para staf/karyawan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru.
- b. Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu strategi *fundraising* dalam upaya meningkatkan minat masyarakat berdonasi di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.

### 3. Sumber Data

Untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dalam penelitian menggunakan data sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data yang diperoleh melalui wawancara dengan cara sederhana terutama wawancara yang ditujukan kepada Pimpinan dan Staf/karyawan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari perpustakaan, buku-buku literatur dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di lembaga-lembaga yang berkaitan dengan masalah. Data yang diperoleh dari lembaga yaitu lembaga sosial kemanusiaan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekelompok individu atau obyek yang memiliki karakteristik sama.<sup>10</sup> Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah Pimpinan dan para staf/karyawan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru yang berjumlah 9 orang yang terdiri dari: 1 orang pimpinan dan 8 orang Staf/karyawan.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel bisa juga diartikan sebagai bagian-bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>11</sup> dikarenakan populasi yang tidak banyak, maka pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *total sampling* yaitu mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel. sampel pada penelitian ini terdiri dari 9 orang, diantaranya:

<sup>10</sup>Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 53

<sup>11</sup>Sukidin Mundir, *Penelitian Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), h. 81.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 orang Pimpinan, dan 8 orang Staf (1 orang Admin, 1 orang Staf *Marketing Communication*, 1 orang Staf *Program*, dan 3 orang Staf *Partnership*, 1 orang *Customer Relation Officer*, 1 orang *General Affair*.<sup>12</sup>

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini maka penulis akan mengadakan pengamatan secara langsung yang bertempat di kantor cabang Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru Ruko Panam Raya Permai Jl. HR. Subrantas Panam No. 84C Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru untuk mengetahui secara langsung mengenai strategi *fundraising* dalam upaya meningkatkan minat masyarakat berdonasi di ACT Kota Pekanbaru Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

### b. Wawancara

Metode *Interview* yaitu proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang

<sup>12</sup>Wawancara dengan Bapak Hotman Razali, *Branch Office*, pada hari Jum'at tanggal 15 Desember 2019.

<sup>13</sup>M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2008), h. 115

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan.<sup>14</sup> Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yaitu proses wawancara dimana peneliti bertanya kepada pimpinan dan para pegawai/staf. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan karakteristik atau sifat dari permasalahan dari objek penelitian.

#### c. Dokumentasi

Selain metode wawancara dan observasi, penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>15</sup> Penelitian menggunakan sumber-sumber tertulis sebagai sumber data, seperti buku-buku, jurnal, dan lain-lain. Dengan tujuan untuk menambah wawasan *literature* atau bahan bacaan yang berhubungan dengan Strategi *fundraising* dalam upaya meningkatkan minat masyarakat berdonasi di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

### 6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode *Deskriptif Kualitatif*. Metode *deskriptif kualitatif* metode analisa dengan menggunakan data referensi baik berupa literature maupun artikel-artikel yang berhubungan dan menggambarkan apa yang terjadi dilapangan.<sup>16</sup>

<sup>14</sup>Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 38

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2009), h. 40

<sup>16</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1995), h. 54

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011:73), penelitian *deskriptif kualitatif* ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**F. Sistemastika Penulisan**

Sistematika Penulisan ini dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan penulisan serta pemahaman. Oleh karena itu, penulisan penelitian ini dibagi menjadi beberapa Bab. Pada tiap-tiap Bab terdiri dari beberapa Sub-bab, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah. Adapun Sistematika Penulisannya, yaitu sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat (Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis) Penelitian, Metode Penelitian (Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek, Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data) serta Sistematika Penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB II GAMBARAN UMUM AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA PEKANBARU

Bab ini akan menjelaskan tentang Gambaran Umum Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru, yang terdiri dari: Sejarah terbentuknya, Lambang, Visi dan Misi, Program-program, Struktur Organisasi Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru, dan Masyarakat Relawan Indonesia (MRI).

## BAB III TINJAUAN TEORITIS

Bab ini akan menjelaskan tentang: Strategi (Pengertian Strategi, Tahapan Strategi, Implementasi Strategi), *Fundraising* (Pengertian, Substansi, Tujuan, Unsur-unsur, Prinsip-prinsip, dan Metode), Minat (Pengertian, Karakteristik dan Faktor-faktor yang mempengaruhi minat), Masyarakat (Pengertian dan Unsur-unsur Masyarakat), serta Donasi (Pengertian dan Jenis-Jenis).

## BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan mengenai hasil dan proses penelitian tentang: Strategi *Fundraising* dalam upaya meningkatkan minat masyarakat untuk berdonasi di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru serta tinjauan ekonomi Islam mengenai Strategi *fundraising* dalam upaya meningkatkan minat masyarakat berdonasi di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM AKSI CEPAT TANGGAP (ACT)

#### KOTA PEKANBARU

##### A. Sejarah Berdirinya Aksi Cepat Tanggap (ACT)

Tanggal 21 April 2005, Aksi Cepat Tanggap (ACT) secara resmi diluncurkan secara hukum sebagai yayasan yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan. Untuk memperluas karya, ACT mengembangkan aktivitasnya, mulai dari kegiatan tanggap darurat, kemudian mengembangkan kegiatannya ke program pemulihan pasca bencana, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, serta program berbasis spiritual seperti Qurban, Wakaf dan Zakat.

ACT didukung oleh donatur publik dari masyarakat yang memiliki kepedulian tinggi terhadap permasalahan kemanusiaan dan juga partisipasi perusahaan melalui program kemitraan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sebagai bagian dari akuntabilitas keuangannya ACT secara rutin memberikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik kepada donatur dan pemangku kepentingan lainnya, serta mempublikasikannya melalui media massa.<sup>17</sup>

Sejak tahun 2012 ACT mentransformasi dirinya menjadi sebuah lembaga kemanusiaan global, dengan jangkauan aktivitas yang lebih luas. Pada skala lokal, ACT mengembangkan jejaring ke semua provinsi baik

<sup>17</sup>Aksi Cepat Tanggap, "Mengenai Sejarah ACT", <https://act.id/tentang/sejarah>. Diakses pada Kamis, tanggal 11 Juni 2020 pukul 23.45 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam bentuk jaringan relawan dalam wadah MRI (Masyarakat Relawan Indonesia) maupun dalam bentuk jaringan kantor cabang ACT. Jangkauan aktivitas program sekarang sudah sampai ke 34 provinsi dan 100 kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Pada skala global, ACT mengembangkan jejaring dalam bentuk *representative person* sampai menyiapkan kantor ACT di luar negeri. Jangkauan aktivitas program global sudah sampai ke 22 Negara di kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan, Indocina, Timur Tengah, Afrika, Indocina dan Eropa Timur. Wilayah kerja ACT di skala global diawali dengan kiprah dalam setiap tragedi kemanusiaan di berbagai belahan dunia seperti bencana alam, kelaparan dan kekeringan, konflik dan peperangan, termasuk penindasan terhadap kelompok minoritas berbagai negara.

Dengan spirit kolaborasi kemanusiaan, ACT mengajak semua elemen masyarakat dan lembaga kemanusiaan untuk terlibat bersama. Berbekal pengalaman selama puluhan tahun di dunia kemanusiaan, kami melakukan edukasi bersama, membuka jaringan kemitraan global yang menjadi sarana kebersamaan. Semua program global ACT menjadi sarana merajut kemitraan berbagai lembaga amal zakat, komunitas peduli, *public figure* dan *influencer* yang memiliki visi yang sama untuk kemanusiaan.

Tahun 2014 menjadi awal bagi ACT untuk menjalin kolaborasi kemanusiaan dunia, bersamaan dengan visi baru: menjadi lembaga kemanusiaan global profesional, berbasis kedermawanan dan kerelawanan masyarakat global, kami ingin mewujudkan peradaban dunia yang lebih baik.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menghadirkan sebuah dunia yang nyaman bagi umat manusia, dunia beradab dan memiliki peradaban mulia di bawah naungan cahaya ilahi. Cita-cita ini akan menjadi nyata dengan keterlibatan semua pihak. Kami memiliki keyakinan penuh, bantu kami untuk bersama mewujudkannya.

ACT Kota Pekanbaru resmi dibuka pada 4 Maret 2017 di Jalan HR. Subrantas Panam No. 84C Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Jangkauan ACT Kota Pekanbaru sendiri mencakup seluruh wilayah Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau. Meskipun baru di buka pada tahun 2017, ACT sebenarnya telah hadir di Riau sejak 2015, saat terjadi bencana asap di Riau namun belum memiliki kantor cabang, baru sebatas relawan, belum terbentuk kepengurusan.<sup>18</sup>

Dengan hadirnya ACT di Kota Pekanbaru, tentu akan memperdekat jangkauan dan memudahkan masyarakat yang ingin menyisihkan rezeki-nya untuk orang-orang yang membutuhkan. Ditambah dengan sambutan baik dari berbagai kalangan, hal ini terbukti atas banyaknya jalinan kerjasama dengan berbagai pihak seperti: Instansi Pemerintah, Komunitas-komunitas, masjid-masjid, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan sekolah-sekolah yang mempermudah ACT Kota Pekanbaru sendiri dalam mendapatkan donasi dari para donatur.

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Bapak Hendi Gunawan, *Branch Office*, pada hari senin tanggal 24 Agustus 2020 pukul 10:45 WIB.

## B. Lambang Aksi Cepat Tanggap (ACT)



## C. Visi Misi Aksi Cepat Tanggap (ACT)<sup>19</sup>

### 1. Visi

Menjadi organisasi kemanusiaan global profesional berbasis kedermawanan dan kerelawanan masyarakat global untuk mewujudkan peradaban dunia yang lebih baik

### 2. Misi

- a. Mengorganisir dan mengelola berbagai persoalan kemanusiaan secara terencana, terkonsep, terintegrasi, dan berkesinambungan sehingga menjadi formula ideal dalam mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.
- b. Mengorganisir dan mengelola segala potensi kedermawanan masyarakat global sebagai modal sosial untuk mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.

<sup>19</sup>Aksi Cepat Tanggap, "Mengenai Visi Misi ACT", [https://act.id/tentang/visi\\_misi](https://act.id/tentang/visi_misi), Diakses pada Kamis, tanggal 11 Juni 2020 pukul 23.49 WIB

- c. Mengorganisir dan mengelola segala potensi kerelawanan global sebagai modal sosial untuk mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.

#### D. Program Aksi Cepat Tanggap (ACT)

**#IndonesiaDermawan** Sebuah gerakan untuk menggalang dana kedermwanaan bangsa melalui platform daring [indonesiadermawan.id](http://indonesiadermawan.id) dan implementasi beragam bantuan untuk saudara sebangsa hingga sedunia dengan Aksi Indonesia Dermawan. Dalam kegiatannya, Aksi Cepat Tanggap membagi program-program kerjanya menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Program Global

Program global merupakan program yang dilakukan untuk membantu masyarakat yang cakupannya global atau di luar negeri, diantara lain:

##### a. Kemanusiaan

###### 1) *SKDI (Solidaritas Kemanusiaan Dunia Islam)*

Kepedulian terhadap jutaan korban konflik kemanusiaan diberbagai negara muslim dunia seperti palestina, suriah, yaman, etnis rohingya, etnis Uygur, somalia dan lain-lain.

Program terkini:

- a) Kapal Kemanusiaan Palestina
- b) Mobile Water Tank – Palestina



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Dapur Umum Indonesia – Palestina
- d) Bangun Kembali Kehidupan Rohingya
- e) Winter Aid For Suriah
- f) Jangan Abaikan Yaman

#### 2) *Total Disaster Management (Pengelolaan Total Kebencanaan)*

Mitigasi bencana, penyelamatan hingga pendampingan dan pemulihan kehidupan terdampak secara material hingga psikososial, dilakukan penuh hingga masyarakat mencapai kemandirian.

Program terkini:

- a) Indonesia Bersama Lombok
- b) Indonesia Bersama Palu Sigi Dan Donggala
- c) Bantu Program Tsunami Selat Sunda
- d) Bersatu Hadapi Bencana
- e) Bersama Hadapi Corona
- f) Bersama Selamatkan Pengungsi Rohingya.

#### b. **Global Zakat**

Global Zakat merupakan lembaga amil zakat nasional (LAZNAS) dari Aksi Cepat Tanggap (ACT) yang berfokus pada pengelolaan zakat dari masyarakat dengan menjalankannya secara profesional, amanah, berjangkauan luas dan membangun kesejahteraan masyarakat yang berhak menerimanya melalui program sosial, keagamaan dan kemanusiaan.<sup>20</sup>

<sup>20</sup>Global Zakat, “Mengenal Global Zakat”, <https://www.globalzakat.com>, diakses pada tanggal 25 Maret 2020. Pukul 21.00 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1**  
**Logo Global Zakat**



Sumber: *GlobalZakat.com*

Dengan cakupan implementasi program yang luas, dimulai dari pelosok negeri Indonesia hingga penjuru dunia. Berikut adalah program-program unggulan ACT, antara lain:

1) *Berisi (Beras Untuk Santri Indonesia)*

Program bantuan beras untuk pondok yang sangat membutuhkan diseluruh Indonesia, khususnya yang mengasuh santri yatim-piatu dan kalangan kurang mampu.

2) *Berasa (Beras Untu Keluarga Prasejahtera)*

Program bantuan beras untuk keluarga prasejahtera Indonesia yang dimuat dalam armada istimewa Humanity Rice Truck.

3) *Humanity Distribution Center (HDC)*

Pusat layanan dan jaminan kebutuhan dasar mustahik, khususnya masyarakat terdampak bencana di sekitar HDC didirikan . program HDC meliputi layanan makanan siap santap, bantuan paket sembako, paket pangan, perlengkapan kebersihan, paket kebutuhan rumah tangga hingga layanan kesehatan gratis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) *Humanity Food Truck*

Layanan makan gratis menggunakan truck dapur (mobile) sebagai sarana produksi dan distribusi sajian. Dengan kapasitas 1.000 porsi per hari/truck.

5) *Watertank For Humanity*

Program zakat dalam negeri untuk mengalirkan air bersih khususnya bagi penduduk serba kekurangan di daerah kekeringan atau lingkungan tercemar.

6) *Mobile Social Rescue*

Program penanganan, pendampingan, dan bantuan advokasi kasus-kasus sosial di masyarakat Indonesia, berupa perbaikan kesehatan hingga ekonomi. Berikut ini adalah sub program MSR, antara lain: Rumah Bahagia, Lapak Bahagia, Medical Rescue, Armada MSR, dan Rumah Singgah MSR (Umahara ACT).

7) *Peduli Tepian Negeri*

Distribusi paket pangan dan pakaian untuk saudara muslim in di daerah tertinggal hingga area terluar Indonesia.

8) *Bengkel Gizi Terpadu*

Pendampingan dan pengobatan untuk kasus kurang gizi dan gizi buruk pada anak-anak maupun ibu hamil yang terjadi di wilayah rawan pangan baik di baik secara nasional maupun global.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) *Sahabat Guru Indonesia (SGI)*

Program peningkatan kesejahteraan para guru, khususnya yang mengajar dipelosok dan tepian Indonesia.

10) *Sahabat Usaha Mikro Indonesia (SUMI)*

Sebuah gerakan untuk membantu ibu-ibu pelaku usaha mikro di Indonesia yang sedang goncang akibat wabah yang melanda. Dan juga pendampingan usaha yang harapannya dapat memberikan perbaikan ekonomi keluarga.

c. **Global Wakaf**

Global Wakaf adalah lembaga pengelola wakaf resmi dari Aksi Cepat Tanggap yang berfokus pada pengelolaan obyek wakaf dari masyarakat yang mengelola secara profesional, amanah, berjangkauan luas (*global*) demi membangun kesejahteraan masyarakat yang berhak menerimanya melalui program-program yang terutama bersifat memberdayakan (produktif).

**Gambar 2.2**  
**Logo Global Wakaf**



Sumber: *Globalwakaf.com*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Global Wakaf sebagai lembaga filantropi Islam, bertekad menjadikan umat Islam dunia sebagai subjek pembangunan peradaban global yang lebih baik. Tekad global wakaf, menjadi titik api pembangunan masyarakat sipil yang kuat, mendorong wakaf sebagai gerakan masyarakat Islam dunia.<sup>21</sup>

Nazhir (Lembaga Pengelola) wakaf terpecaya, terdaftar resmi di Badan Wakaf Indonesia (SK BWI: No. 3.300068), Global Wakaf mengelola berbagai jenis wakaf produktif untuk pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan umat, diantaranya:

#### 1) Warung Wakaf

Inovasi usaha warung modern berbasis dana wakaf yang dapat dibangun di masjid, pesantren, dan sekolah yang membutuhkan. Sekitar 70% hasil usaha ini akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

#### 2) Sumur Wakaf

Program pengelolaan dana wakaf untuk pembangunan sumur beserta kelengkapannya hingga mengalirkan air layak konsumsi & mampu menopang kehidupan masyarakat.

#### 3) Lumbung Pangan Wakaf (LPW)

Program pertanian berbasis wakaf produktif melalui maksimalisasi lahan garapan, dukungan insentif, baik modal kerja maupun moral dan rohani, dan penyediaan bibit unggul. Sentra

<sup>21</sup>Global Wakaf, "Mengenal Global Wakaf", <https://www.globalwakaf.com>, diakses pada tanggal 20 September 2020. Pukul 21.30 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanian pangan dengan memberdayakan masyarakat lokal. LPW berupa pesawahan dan perkebunan tersebar luas di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan wilayah lainnya

4) *Lumbung Ternak Wakaf (LTW)*

Program pemberdayaan peternak berbasis wakaf produktif dengan menerapkan konsep pengelolaan peternak terpadu. Mulai dari menyediakan indukan unggul, pendampingan intensif, pembiakan, penggemukan hingga proses pemasaran. LTW tersebar di Tasikmalaya, Blora, Yogyakarta, hingga Nusa Tenggara Barat.

5) *Perahu Wakaf*

Program pengelolaan dana wakaf dalam bentuk penyediaan perahu beserta kelengkapannya untuk menopang kehidupan para nelayan korban bencana atau wilayah yang membutuhkan lainnya.

6) *Air Wakaf (Water Wakaf)*

Air Wakaf merupakan diversifikasi dari program Lumbung Pangan Wakaf (LPW) yang berusaha memenuhi kebutuhan dasar masyarakat melalui wakaf. Lumbung Air Wakaf akan berperan mengedukasi dan mengenalkan masyarakat secara luas tentang wakaf. Untuk kebutuhan minum, dan segala aktivitas-aktivitas penerima manfaat lainnya yang membutuhkan air.

d. **Global Qurban**

Global Qurban adalah program qurban yang dilakukan secara profesional oleh salah satu unit di bawah Yayasan Aksi Cepat Tanggap



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ACT). Berdiri sejak tahun 2005, ACT telah konsisten melaksanakan program qurban. Namun, sebagai unit khusus yang profesional, Global Qurban mulai dilaksanakan pada tahun 2011 / 1432 Hijriah.

**Gambar 2.3**  
**Logo Global Qurban**



Sumber: *Globalqurban.com*

Global Qurban menyediakan hewan qurban berkualitas baik, yang bersumber dari para peternak lokal dan juga mitra peternakan terpercaya. Ini adalah komitmen Global Qurban-ACT yang akan selalu siap mengirimkan amanah qurban dari pelosok Indonesia hingga penjuru dunia.<sup>22</sup> Berikut adalah program-program Global Qurban-ACT, antara lain sebagai berikut:

*1) Qurban Progresif*

Program qurban yang memudahkan setiap muslim tunaikan qurban lebih awal dengan harga lebih ringan. Dan memberdayakan peternak lokal secara optimal. Qurban progresif dari Global Qurban-ACT menawarkan harga ringan untuk seekor kambing atau 1/7 sapi.

<sup>22</sup>Global Qurban, “Mengenal Global Qurban”, <https://www.globalqurban.com>, diakses pada tanggal 20 September 2020. Pukul 21.35 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Global Qurban merintis *breeding* (pembiakan) dan *fattening* (penggemukan) ternak kambing dengan tenaga berpengalaman di Blora, Jogjakarta, dan Tasikmalaya. Lumbung ternak masyarakat ini menggunakan pendekatan skala industri.

#### 2) *Qurban Intensif*

Program istimewa untuk pequrban yang memungkinkan seorang calon pequrban dapat merencanakan ibadah qurban mereka selama lima hingga sepuluh tahun ke depan. Pequrban cukup membayar satu kali untuk mendapat kepastian pelaksanaan qurban selama kurun waktu tersebut. Nama yang dicantumkan untuk masing-masing masa qurban pun bisa berbeda. Sehingga pequrban bisa bequrban setiap tahunnya.

#### 3) *Tabungan qurban*

Prinsipnya serupa dengan konsep menabung untuk mendapatkan hewan qurban di hari Idul Adha kelak. Tabungan qurban memudahkan pequrban memilih dan memutuskan besaran cicilan per bulan, waktu pelunasan dan cara pembayaran qurban. Dengan memilih tabungan qurban, pequrban mendapatkan harga istimewa sesuai periode pelunasannya.

#### 4) *Sedekah Qurban*

Program ini memungkinkan para calon pequrban untuk berbagi dengan sesama. Melalui sedekah qurban, pequrban bisa menamai orang lain yang bukan keluarga sebagai pequrban. Niat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik untuk menunaikan qurban pun bisa diperuntukkan bagi mereka yang membutuhkan. Misalnya ntuk da'i tepian negeri. Sedekah qurban mencerminkan betapa indahnya berbagi.

#### 5) *Qurban Regular*

Qurban regular bisa menjadi pilihan ketika waktu bequrban mendekati idul adha. Qurban regular memiliki banyak kanal yang luas dan variatif. Akses yang strategis merupakan keuntungan dari produk ini. Pequrban bisa menunaikan qurban melalui gerai-gerai, seperti korporat retail, bank, perusahaan, komunitas, sekolah masjid, dan mitra-mitra Global Qurban-Aksi Cepat Tanggap.

### 2. Program Lokal Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru

Berikut ini adalah beberapa program-program lokal yang telah dijalankan ataupun sedang berjalan di ACT Kota Pekanbaru, diantaranya sebagai berikut:<sup>23</sup>

#### a. *Bahagia Kejutan Anak Negeri*

Program ini merupakan program yang dilakukan oleh ACT Kota Pekanbaru untuk membantu masyarakat Riau yang memiliki taraf ekonomi yang rendah. Bentuk sumbangan yang diberikan yaitu Paket Sembako, Biaya sekolah, Rumah Sakit dan bantuan Al-Quran.

#### b. *Warung Wakaf (Warkaf)*

ACT Kota Pekanbaru dengan menginisiasi sebuah warung wakaf pertama di pulau sumatera, yaitu “Warung Wakaf Andini”.

<sup>23</sup>Wawancara dengan Bapak Beni Andrizal, *Head Of Program*, pada hari senin tanggal 24 Agustus 2020.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Sumur Wakaf (SW)*

Program yang dilakukan untuk membantu kebutuhan air bersih dari masyarakat, lokasi waqaf sumur yang sudah di jalankan yaitu Parit Bekang (Pelalawan), Mernau (Meranti) dan Panipahan (Rohil), , Sibiruang (Kampar), Balung (Kampar), Libo Jaya (Siak), Mandah (Inhil), Sei Ubo (Inhu), Pangean (Kuansing), Suku akit (Pelalawan), Serapung (Pelalawan), Gambut Mutiara (Pelalawan) dan Kubang Raya (Pekanbaru).

d. *Sahabat Usaha Mikro Indonesia (SUMI)*

Program sedekah modal usaha ini telah menyasar sekitar 67 Penerima manfaat yang terdiri dari pedagang warung kelontong, penjahit, Jasa Laundry Rumahan, Pedagang Kuliner Hingga di Kota Pekanbaru.

e. *Sahabat Guru Indonesia (SGI)*

Program bantuan kepada Guru-guru Honorer di berbagai daerah, khususnya daerah-daerah terpencil. Saat ini ada sekitar 40 guru honorer di Riau yang telah mendapatkan bantuan berupa uang tunai. Tidak hanya itu, nanti nya guru-guru honorer ini akan diberikan pelatihan-pelatihan guna menambah kompetensi guru-guru honorer tersebut.

f. *Mobile Social Rescue (MSR)*

Program penanganan, pendampingan, dan bantuan advokasi kasus-kasus sosial yang terjadi dimasyarakat. baik berupa pemulihan kesehatan hingga ekonomi. ACT Kota Pekanbaru memfokuskan kepada program penanganan, pendampingan, dan pemulihan medis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantaranya membantu pengobatan bayi Adam (Kampar), Suryono (Kampar), Anton (Kampar) Tiwi (Pekanbaru), Aylin, (Pekanbaru), Husein septiadi (Pekanbaru), Nadira Syifa (Pekanbaru), Alex (Siak), Asih (Kuansing), Jodi (Kuansing), dan Elif (Pelalawan).

g. *Pembangunan Masjid*

Program untuk membantu dan masyarakat untuk beribadah. Ada tiga masjid yang akan dibangun yaitu Masjid Al-Ihsan sei. Nyirih kel. Teluk Dalam, Kec. Kuala Kampar, Pelalawan dan Masjid Al-Huda Sei. Kelawar Kel. Teluk Dalam Kec. Kuala Kampar, Pelalawan. dan Masjid Nurul Iman Parit Bekang, Kec. Kuala Kampar, Pelalawan, Riau.

**E. Struktur Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru**

**Tabel 2**  
**Struktur Organisasi ACT Kota Pekanbaru**

No	Nama	Jabatan
1	Hendi Gunawan	<i>Branch Head</i>
2	Verindha Octaria	<i>Admin &amp; Finance</i>
3	Benny Andrizal	<i>Head Of Program</i>
4	Wahyu Fitra Suryanda	<i>Marketing Of Communication</i>
5	Erina Yulanda	<i>Customer Relationship Officer</i>
6	Armi Oktavia	<i>Partnership</i>
7	Mukhtar	<i>Partnership</i>
8	Masrizal Al-Husyaini	<i>Partnership</i>
9	Randy Herwinda	<i>General Affair</i>

## F. Masyarakat Relawan Indonesia (MRI)

MRI (Masyarakat Relawan Indonesia) merupakan organisasi relawan resmi dibawah naungan ACT. Kehadiran MRI sangat membantu ACT dalam menjalankan kegiatan/programnya. imulai dari proses pengalangan dana hingga kegiatan implementasi.

**Gambar 2.4**  
**Logo MRI**



Sumber: *Relawan.id*

Dalam menjalankan inti perannya yaitu mengembalikan kesejatan manusia untuk saling memuliakan, MRI menitikberatkan aktivitasnya pada:<sup>24</sup>

### 1. Pelatihan Kerelawanan

Dalam rangkaian pelatihan kerelawanan ini setiap relawan diasah untuk mampu menjadi kontributor perubahan untuk perbaikan kondisi masyarakat dan bangsa. Rangkaian pelatihan yang dilakukan, diantaranya:

- a. Orientasi Kerelawanan
- b. Managerial & Leadership Training

<sup>24</sup>Masyarakat Relawan Indonesia, "Tentang MRI", <http://relawan.id/tentang-kami>, Diakses pada tanggal 20 September 2020 pukul 21:50 WIB.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Paket Pelatihan Total Disaster Management (Penanganan bencana terpadu mulai dari mitigasi, emergency hingga recovery) mulai level basic hingga advance dilakukan secara bertahap.
- d. Pelatihan Pengelolaan Program Kemanusiaan
- e. Pelatihan Jurnalistik Kemanusiaan
- f. Pembekalan berjenjang dalam “Universitas Kerelawanan” dan lain-lain

**2. Pemberdayaan Relawan**

Tahap lanjutan setelah pelatihan adalah dengan melibatkan relawan dalam aksi-aksi kemanusiaan. Relawan diberikan kesempatan untuk terlibat aktif dan terjun langsung dalam Respons atas Bencana Alam dan Bencana Kemanusiaan di dalam negeri maupun Dunia Internasional. Selain terlibat dalam aksi-aksi bersama ACT, relawan juga diberikan kesempatan untuk terlibat total dalam program-program pendampingan maupun pemberdayaan masyarakat, dengan model kegiatan:

- a. Kuliah Kerja Relawan atau Bakti Kerja Relawan

Relawan mendedikasikan waktu dan segala potensinya dalam mendorong serta membersamai masyarakat di komunitas pilihannya untuk meningkatkan kualitas kehidupannya di berbagai bidang baik pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Relawan Pendamping Masyarakat

Relawan berperan sebagai Pembina sekaligus fasilitator yang mendampingi masyarakat dalam menjalani program peningkatan kualitas hidup terutama di bidang ekonomi dan pembinaan mental spiritual.

c. Mobile Volunteer

Aksi regular yang dilaksanakan relawan untuk membantu masyarakat dari satu tempat ke tempat lainnya. Baik dalam bentuk layanan kesehatan, pemberian paket pangan, aksi bersama bersih lingkungan, dll. Semua kegiatan diinisiasi dan dilaksanakan relawan dalam bentuk tim yang solid dan beraksi dengan dikoridori konsep dan perencanaan yang matang sehingga program aksi yang dijalankan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

**3. Pengembangan Jejaring Nasional & Global**

MRI membina dan menguatkan jaringan kelembagaan pusat hingga daerah. Hal ini sebagai salah satu upaya agar MRI dapat berperan lebih reguler, akseleratif, dan mampu menjadi lokomotif perubahan yang lebih cepat dan besar. Pengelolaan jaringan MRI berlandaskan prinsip dan spirit kemandirian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi

##### 1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani *strategos*, yang berarti Jenderal. Oleh karena itu kata strategi secara harfiah berarti “Seni dan Jenderal”. Kata ini mengacu pada apa yang merupakan perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.<sup>25</sup>

Istilah strategi sudah menjadi istilah yang sering digunakan oleh masyarakat untuk menggambarkan berbagai makna seperti suatu rencana, taktik atau cara untuk mencapai apa yang diinginkan. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan taktik operasionalnya.

---

<sup>25</sup>Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet. 1 (Jakarta: Gema Insani, 2000), h. 153-157



Strategi merupakan faktor yang paling penting dalam mencapai tujuan perusahaan, keberhasilan suatu usaha tergantung pada kemampuan pemimpin yang busa dalam merumuskan strategi yang digunakan. Strategi perusahaan sangat tergantung dari tujuan perusahaan, keadaan dan lingkungan yang ada. Strategi adalah keseluruhan upaya, dalam rangka mencapai sasaran dan mengarah pengembangan rencana marketing yang terinci.<sup>26</sup>

## 2. Jenis-Jenis Strategi

Menurut Anshori, (2004: 20-22), Jenis-jenis strategi terbagi menjadi lima bagian, yaitu:

- a. Klasifikasi berdasarkan ruang lingkup, strategi ini merupakan strategi utama (induk). Strategi ini bisa dirumuskan lebih sempit seperti strategi program dan dapat dirancang sebagai sub-strategi.
- b. Klasifikasi berdasarkan tingkat organisasi, misalnya dalam suatu lembaga/ organisasi yang terdiri atas sejumlah divisi yang sekurang-kurangnya dua tingkat, yakni strategi kantor pusat dan strategi divisi.
- c. Klasifikasi berdasarkan material dan non-material, kebanyakan strategi berkaitan dengan sumber yang bersifat fisik. Tetapi strategi bisa mengenai penggunaan tenaga kerja manajer, tenaga ilmunan dan lain sebagainya. Strategi juga berkaitan dengan gaya manajemen, gaya berfikir atau falsafah tentang hal yang merupakan sikap sebuah instansi pada tanggungjawab social.

<sup>26</sup>Philip Kotler. *Marketing Management*, (Jakarta: Pren Hallindo, 1997), h. 8

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Klasifikasi berdasarkan tujuan dan fungsi, misalnya pertumbuhan yaitu nilai saran utama dari kebanyakan perusahaan dan ada banyak strategi yang bisa dipilih untuk menjamin pertumbuhan tersebut.
- e. Strategi pribadi pimpinan, strategi ini bersifat mendasar, biasanya tidak tertulis dan ini merupakan kerangka untuk mengembangkan instansi atau lembaga.

### 3. Tujuan Strategi

Adapun yang menjadi tujuan dari strategi adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang dipilih secara efektif dan efisien.
- b. Mengevaluasi kinerja, meninjau dan mengkaji ulang situasi serta melakukan berbagai penyesuaian dan koreksi jika terdapat penyimpangan didalam pelaksanaan strategi.
- c. Senantiasa meninjau kembali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada.

### 4. Tahapan-Tahapan Strategi

- a. Perumusan Strategi

Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan customer value terbaik. Beberapa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah yang perlu dilakukan perusahaan dalam merumuskan strategi, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh perusahaan di masa depan dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.
  - 2) Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan misinya.
  - 3) Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (*key success factors*) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya.
  - 4) Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi.
  - 5) Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.
- b. Fungsi dari Strategi

Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif.

Terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain. Strategi dirumuskan sebagai tujuan yang diinginkan, dan mengkomunikasikan, tentang apa yang akan dikerjakan, oleh siapa, bagaimana pelaksanaan pengerjaannya, untuk siapa hal tersebut dikerjakan, dan mengapa hasil kinerjanya dapat bernilai. Untuk mengetahui, mengembangkan dan menilai alternatif-alternatif strategi, maka perlu dilihat sandingan yang cocok atau sesuai antara kapabilitas organisasi dengan faktor lingkungan, di mana kapabilitas tersebut akan digunakan.
- 2) Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
- 3) Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- 4) Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang. Khususnya sumber dana dan sumber-sumber daya lain yang diolah atau digunakan, yang penting dihasilkannya sumber-sumber daya nyata, tidak hanya pendapatan, tetapi juga reputasi, komitmen karyawan, identitas merek dan sumber daya yang tidak berwujud lainnya.
- 5) Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan. Strategi harus menyiapkan keputusan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dan sangat penting bagi upaya untuk pencapaian maksud dan tujuan organisasi.

- 6) Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu. Proses yang terus-menerus berjalan bagi penemuan maksud dan tujuan untuk menciptakan dan menggunakan sumber sumber daya, serta mengarahkan aktivitas pendukungnya.<sup>27</sup>

c. Implementasi strategi

Implementasi strategi merupakan proses manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur.

- 1) *Program*, yaitu pernyataan aktivitas atau langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan sekali pakai. Program melibatkan restrukturasi perusahaan, perubahan budaya internal perusahaan atau awal dari usaha penelitian baru.
- 2) *Anggaran*, yaitu program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, setiap program akan dinyatakan secara terperinci dalam biaya yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan. Sekaligus menentukan laporan keuangan proforma yang menunjukkan pengaruh yang diharapkan dari kondisi keuangan perusahaan.

---

<sup>27</sup>Sofian Assauri, *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) h. 5-8

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Prosedur* atau *Standard Operating Procedures* (SOP), yaitu sistem langkah-langkah atau teknik-teknik yang berurutan menggambarkan secara terperinci cara suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan bagian dari program-program perusahaan.
- 4) *Evaluasi* dan kontrol, yaitu membandingkan antara kinerja perusahaan dengan hasil yang diharapkan perusahaan. Kinerja adalah hasil akhir dari suatu aktivitas.<sup>28</sup>

## B. Fundraising

### 1. Pengertian Fundraising

*Fundraising* adalah proses pengumpulan dana dan sumber daya lainnya dalam menciptakan sinergi program pemberdayaan masyarakat. Dana yang bersumber dari donator dikelola oleh lembaga dengan pertanggungjawaban yang amanah.<sup>29</sup>

*Fundraising* dapat juga diartikan sebagai proses mempengaruhi masyarakat baik perorangan atau instansi (lembaga) agar menyalurkan dana kepada sebuah organisasi atau lembaga. Makna “mempengaruhi” memiliki beberapa arti yaitu memberitahukan, mengingatkan, mendorong, membujuk, merayu atau mengiming-imingi.<sup>30</sup>

Menurut April Purwanto (2009:12), *Fundraising* adalah proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan atau sebagai individu atau

<sup>28</sup> Rachmat, *Manajemen Strategis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), h. 32

<sup>29</sup> Abdul Ghofur, *Tiga Kunci Fundraising*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018),

<sup>30</sup> Muhsin Kalida, *Op.cit*, h. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi.<sup>31</sup>

Menurut Suparman (2012: 27), *Fundraising* diartikan sebagai konsep dalam upaya mengembangkan usaha-usaha sosial (*social enterprise*). Jadi, dapat diartikan sebagai konsep penggalangan dana dari masyarakat baik individu, organisasi maupun badan hukum, yang bertujuan untuk mempengaruhi masyarakat sehingga timbul rasa kepedulian serta motivasi untuk menyumbangkan sebagian hartanya demi terwujudnya tujuan-tujuan sosial.

*Fundraising* diadakan atas keyakinan akan sifat kedermawanan manusia. Kedermawanan atau sering disebut dengan filantropi yang dapat diartikan sebagai kemurahan hati, membantu seseorang, memberi sesuatu kepada orang lain untuk tujuan dalam hal yang berkaitan dengan sosial kemanusiaan.

## 2. Subtansi *Fundraising*

*Fundraising* tidak hanya identik dengan penggalangan dana semata, ruang lingkupnya begitu luas dan mendalam, pengaruhnya sangat begitu berarti bagi eksistensi dan pertumbuhan Lembaga Amil Zakat (lembaga keuangan non-profit). Oleh karenanya, tidak begitu mudah untuk memahami ruang lingkup dari pada *fundraising*. Untuk memahaminya terlebih dahulu dibutuhkan pemahaman tentang substansi

---

<sup>31</sup>April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: Sukses, 2009), h. 12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari *fundraising* tersebut. Adapun substansi dasar dari fundraising, yaitu:<sup>32</sup>

a. Motivasi Muzakki

Yaitu serangkaian pengetahuan nilai-nilai, keyakinan dan alasan-alasan yang mendorong donatur untuk mengeluarkan hartanya. Dalam kerangka fundraising maka organisasi pengelola zakat harus terus melakukan edukasi, sosialisasi, promosi dan transfer informasi sehingga menciptakan kesadaran dan kebutuhan pada masyarakat muzakki untuk melakukan donasi harta sesuai tuntunan ajaran Islam.

b. Program

Yaitu kegiatan pemberdayaan masyarakat mustahik atau kegiatan implementasi visi dan misi lembaga yang menjadi sebab diperlukannya dana dari pihak eksternal sekaligus menjadi alasan masyarakat untuk berdonasi. Organisasi/lembaga harus merancang program yang berkualitas dan memiliki nilai keunggulan dalam memberdayakan mustahik. Program harus dikemas sedemikian rupa sehingga mendorong muzakki untuk turut mendukung dan membantu dalam meningkatkan harkat dan hidup mustahik.

c. Strategi *Fundraising*

Strategi yaitu pola, bentuk, atau cara-cara yang dilakukan sebuah lembaga dalam rangka menggalang dana dari masyarakat.

---

<sup>32</sup>Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2009), h. 66-67

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi *fundraising* harus mampu memberikan pelayanan, kemudahan, kepercayaan, kebanggaan dan manfaat lebih bagi masyarakat yang berdonasi.

### 3. Tujuan *Fundraising*

Berikut ada beberapa tujuan pokok *fundraising*, diantaranya sebagai berikut:<sup>33</sup>

a. Menghimpun dana

Menghimpun dana adalah tujuan *fundraising* yang paling dasar. Termasuk dalam pengertian dana adalah barang atau jasa yang memiliki nilai material. Tujuan inilah yang paling pertama dan utama. Inilah sebab awalnya mengapa *fundraising* yang tidak dilakukan. Bahkan bisa dikatakan bahwa *fundraising* yang tidak menghasilkan dana adalah *fundraising* yang gagal, meskipun memiliki bentuk keberhasilan lainnya. Karena pada akhirnya apabila *fundraising* tidak menghasilkan dana maka tidak sumber daya yang dihasilkan.

b. Menghimpun donatur

Lembaga yang melakukan *fundraising* harus terus menambah jumlah donaturnya. Untuk dapat menambah jumlah donasi dari setiap donatur pada saat setiap donatur mendonasikan dana yang tetap sama. Diantara kedua pilihan tersebut, maka menambah donatur adalah cara yang relatif dan efektif lebih mudah daripada

<sup>33</sup> Ahmad Juwaini, *Panduan Direct Mail untuk Fundraising*, (Depok: Piramedia, 2005), h.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menaikkan jumlah donasi dari setiap donatur-nya. Dengan alasan ini maka mau tidak mau *fundraising* dari waktu ke waktu harus berorientasi untuk terus menambah jumlah donatur nya.

c. Menghimpun simpatisan dan pendukung

Kadangkala ada seseorang atau sekelompok orang yang telah berinteraksi dengan aktivitas *fundraising* yang dilakukan sebuah lembaga, mereka kemudian terkesan, memberikan penilaian positif dan bersimpati. Akan tetapi pada saat itu mereka tidak memiliki kemampuan untuk ikut serta memberikan donasi. Kelompok inilah kemudian menjadi simpatisan dan pendukung lembaga meskipun tidak menjadi donatur. Kelompok seperti ini akan berusaha mendukung lembaga pada umumnya dan secara natural bersedia menjadi promotor, informan positif atau biasa disebut dengan relawan.

d. Membangun citra lembaga

Aktivitas *fundraising* oleh suatu lembaga baik itu secara langsung maupun tidak langsung akan membangun citra lembaga. Citra ini bisa bersifat positif, bisa pula bersifat negatif. Jika citra lembaga positif, maka mereka akan mendukung, bersimpati dan pada akhirnya akan berdonasi. Namun sebaliknya jika citranya negatif, maka mereka akan memberikan menghindari, bahkan mencegah orang lain untuk melakukan donasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Memuaskan donatur

Memuaskan donatur menjadi hal yang penting karena jika donatur puas, maka mereka akan menceritakan lembaga kepada orang lain secara positif. Secara tidak langsung donatur yang puas dan percaya akan menjadi *fundraiser* secara alami tanpa perlu diminta. Bahkan tanpa dibayar sekalipun. Begitu juga sebaliknya, jika donatur merasa tidak puas, maka donatur tidak akan berdonasi kembali dan menceritakan kepada orang lain tentang lembaga secara negatif.

**4. Unsur-Unsur *Fundraising***

Berikut ada beberapa hal yang menjadi unsur penting dalam *fundraising*, antara lain:

- a. *Kebutuhan Donatur*, Dimana donatur merupakan orang yang memberikan sebagian dananya untuk membiayai sejumlah program dan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi.<sup>34</sup>
- b. *Segmentasi*, Sebuah metode tentang bagaimana melihat donatur secara kreatif. Sebuah seni mengidentifikasi dan memanfaatkan berbagai peluang yang muncul dimasyarakat.<sup>35</sup>
- c. *Identifikasi calon donatur*, Sebagai upaya mempermudah dan membantu petugas *fundraising* dalam menentukan target dan

<sup>34</sup> April Purwanto, *Op.Cit*, (Yogyakarta, Sukses, 2009), hal. 53.

<sup>35</sup> *Ibid*, h. 62

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sasaran. Karena dalam menentukan donatur harus jeli dan cermat. Mengingat pentingnya donatur sebagai penopang organisasi.<sup>36</sup>

- d. *Positioning*. Sebagai strategi untuk memenangkan dan menguasai keinginan donatur melalui prosuk-produk layanan yang ditawarkan.<sup>37</sup>
- e. *Produk*. sesuatu yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan donatur. Produk bukan saja berupa barang namun juga berupa jasa.<sup>38</sup>
- f. *Harga dan biaya transaksi*, Nilai yang harus dikorbankan oleh seorang donatur untuk mendapatkan kepuasan layanan dari produk yang ditawarkan.
- g. *Promosi*, Sebagai alat untuk menginformasikan kepada donatur mengenai produk dan untuk meyakinkan donatur agar bersimpati dan mendukung kegiatan yang dilakukan.<sup>39</sup>
- h. *Maintenance*, Upaya yang dilakukan organisasi untuk menjalin hubungan baik dengan donatur, sebagai langkah mempertahankan kerjasama demi perkembangan organisasi.<sup>40</sup>

#### 5. Prinsip-Prinsip Fundraising

Ada beberapa prinsip-prinsip kegiatan fundraising yang perlu diketahui oleh sebuah lembaga, diantaranya sebagai berikut:<sup>41</sup>

---

<sup>36</sup>*Ibid*, h. 80

<sup>37</sup>*Ibid*, h. 83

<sup>38</sup>*Ibid*, h. 94

<sup>39</sup>*Ibid*, h. 101

<sup>40</sup>*Ibid*, h. 115



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Fundraising* itu harus meminta

Maksudnya meminta yaitu sebuah organisasi atau lembaga akan bertanya kepada masyarakat apa yang menjadi alasannya tidak berdonasi. Karena biasanya donatur itu baru akan memberikan donasi ketika mereka diminta, meskipun tanpa mengharapkan imbalan. Karena ada donatur yang meyakini dengan bahwa perasaan telah memberikan sesuatu yang berharga menjadi hal yang penting bagi dirinya. Kemudian ada juga donatur yang berdonasi karena butuh penghargaan dari orang lain dan dari masyarakat karena telah bermurah hati memberikan sumbangan-nya.

- b. *Fundraising* itu harus berhubungan dengan orang lain

Artinya semakin banyak berhubunganm berkenalan, silaturahmi ataupun mempunyai jaringan dengan banyak pihak, maka kemungkinan banyak orang yang memberikan sumbangan pada lembaga semakin besar.

- c. *Fundraising* itu berarti menjual

Kegiatan *fundraising* adalah sebuah proses yang terdiri dari dua tahap. *Pertama*, menunjukkan kepada calon donatur bahwa ada kebutuhan penting yang dapat lembaga tawarkan melalui kegiatan lembaga. *Kedua*, bahwa sebuah lembaga siap melakukan sesuatu yang berarti untuk mengabdikan kepada masyarakat dan dapat menunjukkan

<sup>41</sup>Atiq, Abidah, *Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo* Vol. 10, No. 1, (Ponorogo: STAIN Ponorogo, 2018), h. 171

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada calon donatur bahwa dukungan dari mereka akan dapat membuahkan hasil yang lebih baik.

- d. *Fundraising* itu harus mengucapkan terima kasih

Pengucapan terima kasih sangatlah penting sebagai sebuah penghargaan yang diberikan kepada donatur yang dengan sukarelawan bersedia bergabung untuk memberikan atau menyalurkan bantuannya baik berupa materi maupun non-materi.

#### 6. Metode *Fundraising*

Metode *Fundraising* dapat dibagi menjadi dua jenis, diantaranya sebagai berikut:

- a. Metode *Fundraising* langsung (*Direct Fundraising*)

Metode *fundraising* atau *direct fundraising* adalah metode yang menggunakan teknik-teknik yang melibatkan partisipasi donatur secara langsung. Sebagai contoh dari metode ini adalah: *Direct mail, direct advertising, telefundraising*, ataupun presentasi secara langsung.<sup>42</sup>

- b. Metode *fundraising* tidak langsung (*Indirect fundraising*)

Metode ini adalah metode yang menggunakan teknik-teknik yang tidak melibatkan partisipasi donatur secara langsung dimana tidak dilakukan dengan memberikan dana seketika. Metode ini misalnya dilakukan dengan metode promosi yang mengarah kepada pembentukan citra lembaga yang kuat, tanpa diarahkan untuk

<sup>42</sup>Muhsin Kalida, *Op.cit*, h. 62

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transaksi donasi saat itu. Sebagai contoh dari metode ini adalah: *image campaign*, penyelenggaraan *event*, melalui perantara, menjalin relasi, melalui referensi, dan mediasi para tokoh ataupun *influencer*.<sup>43</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua metode *fundraising* yaitu *direct fundraising* (Metode *Fundraising* langsung) dan *indirect fundraising* (Metode *Fundraising* tidak langsung).

### C. Minat

#### 1. Pengertian Minat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu.<sup>44</sup> Secara etimologi pengertian minat adalah kecenderungan kepada suatu keinginan. Sedangkan secara istilah minat ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>45</sup>

Jadi, Minat adalah suatu perasaan suka atau tertarik terhadap suatu objek diluar diri individu yang diikuti dengan munculnya perhatian terhadap objek yang mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan

<sup>43</sup> Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.

<sup>44</sup> Lihat Kamus Besar Bahasa Indonesia

<sup>45</sup> Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), h. 62



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk terlibat dalam suatu objek tersebut yang disertai perasaan senang sehingga ada harapan dari objek yang dituju.

## 2. Karakteristik Minat

Ada beberapa macam karakteristik minat, antara lain: a). Minat menimbulkan sikap positif terhadap suatu obyek. b). Adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari sesuatu obyek. c). Mengandung suatu penghargaan menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya.

## 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow dan Crow dalam buku Abdul Rahman Saleh (2009:264), bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:<sup>46</sup>

- a. *Dorongan dari dalam individu*, yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang memiliki hasrat ingin tahu tentang pengetahuan.
- b. *Motif sosial*, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktifitas tertentu. Seseorang berminat pada prestasi tinggi agar mendapatkan kedudukan sosial yang tinggi dalam masyarakat. Status sosial yang ini dicapai seseorang dalam sebuah masyarakat

<sup>46</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Op.Cit*, h. 264

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan memberikan motivasi bagi orang tersebut untuk melakukan sesuatu.

- c. *Faktor emosional*, yaitu faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya keberhasilan seseorang dalam sebuah kegiatan akan membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah minat dalam kegiatan tersebut. Pengalaman dalam kegagalan yang dialami akan menyebabkan turunnya minat seseorang.

**D. Masyarakat**

**1. Pengertian Masyarakat**

Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab *Syaraka* yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi).

Menurut Dannerius Sinaga (1988: 143), Masyarakat merupakan orang yang menempati suatu wilayah baik langsung maupun tidak langsung saling berhubungan sebagai usaha pemenuhan kebutuhan, terkait sebagai satuan sosial melalui perasaan solidaritas karena latar belakang sejarah, politik ataupun kebudayaan yang sama.

Menurut Syaikh Taqyudin An-Nabhani, Sekelompok Manusia dapat dikatakan sebagai sebuah masyarakat apabila memiliki pemikiran, perasaan, serta sistem/aturan yang sama. Dan kesamaan-kesamaan tersebut, manusia kemudian berinteraksi sesama mereka berdasarkan kemaslahatan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat dimaknai bahwa masyarakat merupakan kesatuan atau kelompok yang mempunyai hubungan serta beberapa kesamaan seperti sikap, tradisi, perasaan dan budaya yang membentuk suatu interaksi sosial.

## 2. Unsur-unsur Masyarakat

Sebagai sebuah kesatuan dalam individu-individu, tentunya masyarakat memiliki berbagai bentuk unsur utama hingga bisa dikatakan sebagai masyarakat. Unsur yang mengharuskan ada dalam masyarakat, antara lain adalah sebagai berikut;

### a. Kepercayaan dan Pengetahuan

Unsur kepercayaan dan juga pengetahuan adalah unsur utama dalam kehidupan masyarakat. Hal ini disebabkan karena setiap perilaku anggota dalam masyarakat sangat dipengaruhi oleh hal yang mereka yakini serta suatu hal yang diketahui tentang kebenaran, sistem religi, dan cara-cara penyembahan kepada sang Pencipta Alam Semesta. Adalah bagian utama dari unsur yang ada dalam terbentuknya masyarakat.

### b. Perasaan

Perasaan merupakan keadaan jiwa yang dimiliki oleh kepada manusia lainnya. Perasaan ini akan terbentuk dalam masyarakat setelah melakukan hubungan sosial secara konsisten dalam kurun waktu tertentu, sikap perasaan yang dimiliki oleh masyarakat ini



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah bagian daripada upaya menciptakan hubungan harmonis dalam masyarakat.

c. Tujuan

Tujuan adalah unsur masyarakat yang mampu mengakomodir keinginan dan harapan berbagai individu yang tergabung, setiap masyarakat bisa dikatakan masyarakat jika memiliki tujuan yang disamakan, akan tetapi secara garis besar tujuan dalam masyarakat tersebut adalah menciptakan kehidupan yang damai, tentram, dan harmonis dengan sesama.

d. Kedudukan (Status)

Status sosial akan dihasilkan oleh masyarakat yang mampu mengintegrasikan keinginan-keinginan bersama. Kedudukan ini bisa dihasilkan dari terbetunya lembaga sosial yang ada di tengah-tengah kehidupan, misalnya saja kedudukan sebagai Kepala Desa, Kyai, dan lain sebagainya.

e. Peran (*Role*)

Peran sosial bisa dikatakan sebagai unsur masyarakat jika mampu mengupayakan pelaksanaan hak dan kewajiban yang dimilikinya sesuai dengan kedudukan yang didapatkan dalam masyarakat. Peran ini sebagai upaya menjaga kesetabilan dalam lingkungan sosial dimasyarakat.

## E. Donasi

### 1. Pengertian Donasi

Donasi diambil dari kata bahasa Inggris yaitu *donation* yang berasal dari kata latin yaitu *donum*. Donasi atau sumbangan memiliki arti yang sama dengan pengertian kontribusi adalah keikutsertaan, keterlibatan diri, maupun sumbangan. Berarti, dalam hal ini, kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi, misalnya seorang individu atau sebuah lembaga yang memberikan bantuan terhadap pihak yang lain demi kebaikan bersama. Dalam pengertian sebagai tindakan, yaitu berupa bentuk nyata yang dilakukan oleh individu atau lembaga yang kemudian memberikan dampak positif maupun negatif terhadap pihak lain.<sup>47</sup>

Menurut Dewantry (2015), “Donasi adalah suatu pemberian yang mempunyai sifat sukarela dengan tanpa adanya imbalan bersifat keuntungan, walaupun pemberian donasi dapat berupa makanan, barang, pakaian, mainan ataupun kendaraan akan tetapi tidak selalu demikian, pada peristiwa darurat bencana atau dalam keadaan tertentu lain. misalnya donasi dapat berupa bantuan kemanusiaan atau bantuan dalam bentuk pembangunan, dalam hal perawatan medis donasi dapat pemberian transfusi darah dan lain-lain.

<sup>47</sup>T. Guritno, *Kamus Ekonomi*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Erlangga, 1992), hal. 76.

## 2. Jenis-Jenis Donasi

Berikut adalah jenis-jenis pemberian donasi yang dapat dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Donasi dalam rangka penanggulangan bencana, yaitu donasi yang diberikan untuk korban bencana nasional atau daerah, disampaikan secara langsung melalui badan penanggulangan bencana atau disampaikan secara tidak langsung melalui lembaga atau pihak yang telah mendapatkan izin dari instansi atau lembaga yang berwenang untuk penanggulangan bencana.
- b. Donasi dalam rangka penelitian dan pengembangan, yaitu donasi yang diberikan untuk penelitian dan pengembangan yang dilakukan di wilayah Republik Indonesia yang disampaikan melalui lembaga penelitian dan pengembangan. Kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran.
- c. Donasi fasilitas pendidikan, yaitu donasi yang diberikan berupa fasilitas pendidikan atau dana yang disampaikan kepada lembaga pendidikan. Prasarana dan sarana yang dipergunakan untuk kegiatan pendidikan termasuk pendidikan kepramukaan, olahraga, dan program pendidikan di bidang seni dan budaya nasional.
- d. Donasi sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, yaitu donasi yang diberikan bagi keperluan pengentasan kemiskinan. Pemberian bantuan berupa uang atau barang kepada individu, keluarga, kelompok, dan atau masyarakat yang sifatnya selektif dan tidak secara terus-menerus.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian baik itu dari hasil wawancara maupun observasi, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Strategi *fundraising* yang diterapkan oleh ACT Kota Pekanbaru dalam upaya meningkatkan minat masyarakat berdonasi adalah dengan menggunakan Metode *Direct Fundraising* dan *Indirect Fundraising*.
2. Dari penerapan metode *fundraising*, dapat dilihat bahwa minat masyarakat berdonasi di ACT Kota Pekanbaru sangatlah besar. Terbukti dengan terus bertambahnya jumlah donatur ACT Kota Pekanbaru setiap tahunnya.
3. Tinjauan Ekonomi Islam mengenai strategi *fundraising* dalam upaya meningkatkan minat masyarakat berdonasi di ACT Kota Pekanbaru sudah sesuai dengan aspek syariah, kandungan ayat yang terdapat dalam Al-qur'an dan Hadist Rasulullah SAW. Dan dalam proses penghimpunan maupun pengelolaan dana, ACT Kota Pekanbaru juga memperhatikan norma-norma dalam Islam. Kemudian menyalurkannya sesuai dengan 8 Asnaf yang berhak menerima. Sebagaimana yang terkandung dalam Al-qur'an Surah At-taubah ayat 60, yakni: Fakir, Miskin, Amil, Mu'allaf, Riqab, Gharim, Fii Sabilillah, dan Musafir.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**B. Saran**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari berbagai penjelasan diatas yang sudah tertera dalam skripsi ini, penulis mengharapkan terutama pada penulis sendiri dan umumnya pada kita semua untuk membaca atau menelaah skripsi ini kiranya dapat mengembangkan lebih luas dan dapat merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari agar nantinya skripsi ini dapat bermanfaat pada kita umumnya, terutama penulis sarankan kepada:

1. Bagi Pihak ACT Kota Pekanbaru Agar maintaining donatur dan mitra yang sudah ada dengan meningkatkan layanan, sharing program, serta melakukan konsolidasi penguatan filantropi dengan mitra. Sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat untuk berdonasi.
2. Bagi pihak akademis agar dapat mengembangkan skripsi ini dilingkungan universitas, dan kepada pemerintahan untuk dapat menindaklanjuti dari skripsi ini untuk mensosialisasikan kepada masyarakat umum.

**C. Penutup**

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam juga senantiasa peneliti haturkan kepada Rasul-Nya yakni Nabi Muhammad SAW.

Dalam pembahasan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan jauh dari sempurna, hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan

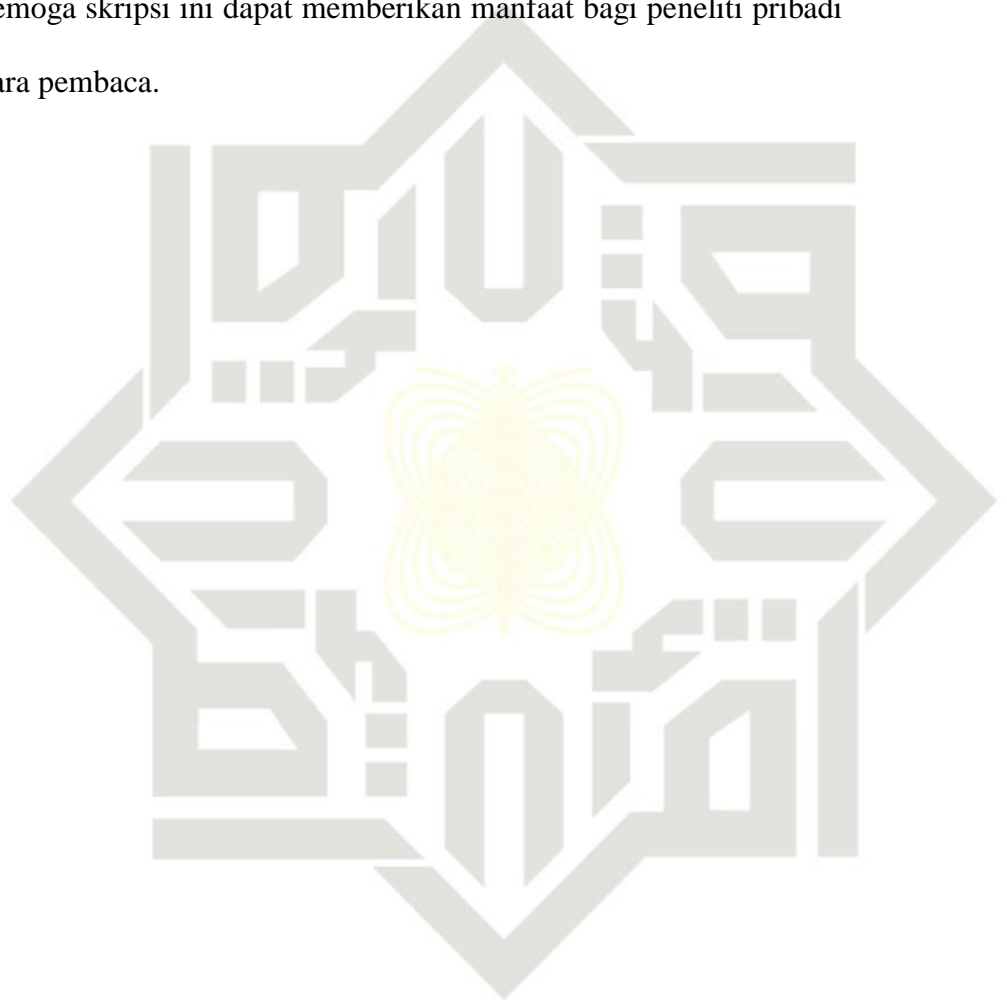
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti dalam mengkaji masalah tersebut. Oleh karena itu, penulis harapan adanya kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Meskipun skripsi ini tersusun dalam kesederhanaan namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti pribadi dan bagi para pembaca.



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku

- Alia, Euis. 2009. *Keadilan Distributif Ekonomi Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Antonio, Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktis*. (Jakarta: Gema Insani).
- Assauri, Sofian. 2013. *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Bugin, M. Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada media Group).
- Ghofur, Abdul. 2018. *Tiga Kunci Fundraising*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Guritno, T. 1992. *Kamus Ekonomi*. (Jakarta: Erlangga).
- Harifuddin, Didin dan Ahmad Juwaeni. 2006. *Membangun Peradaban Zakat*. (Jakarta: IMZ).
- Juwaini, Ahmad. 2005. *Panduan Direct Mail Untuk Fundraising*. (Depok: Piramedia).
- Kasida, Muhsin. 2012. *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. (Yogyakarta: Cakruk).
- Khotler, Philip. 1997. *Marketing Management*. (Jakarta: Pren Hallindo).
- Laief, Hilman. 2013. *Politik Filantropi Islam Di Indonesia: Negara, Pasar, dan Masyarakat*. (Yogyakarta: Ombak).
- Mappiare, Andi. 1997. *Psikologi Remaja*. (Surabaya: Usaha Nasional).
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Mundir, Sukidin. 2005. *Penelitian Membimbing Dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian*. (Surabaya: Insan Cendekia).
- Muslim, Aziz. 2009. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. (Yogyakarta: Teras)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nakubo, Cholid dan Abu Achmadi. 2007. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Purwanto, April. 2009. *Managemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*. (Yogyakarta: Sukses).
- Rachmat. 2004. *Manajemen Strategic*. (Bandung: CV Pustaka Setia).
- Sani, M. Anwar. 2010. *Jurus Menghimpun Pulus, Manajemen Zakat Berbasis Masjid*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).
- Shaleh, Abdul Rahman. 2004. *Psikologis Suatu Pengantar*. (Jakarta: Prenada Media)
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. (Jakarta: Alfabeta).
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Wahyudi, Agustinus Sri. 1996. *Manajemen Strategi*. (Jakarta: Bina Rupa Aksara).

#### Referensi Jurnal

- Abidah, Atiq. 2016. *Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo Vol. 10, No. 1*. (Ponorogo: STAIN Ponorogo).
- Alidin, Hamid dkk. 2009. *Membangun Kemandirian Perempuan Potensi dan Pola Derma Untuk Pemberdayaan Perempuan, Serta Strategi penggalangannya*. (Depok: Piramedia).

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

### Referensi Internet

- Aksi Cepat Tanggap. “Mengenai Sejarah ACT”. <https://act.id/tentang/sejarah>. (Diakses tanggal 11 Juni 2020).
- Aksi Cepat Tanggap. “Mengenai Visi Misi ACT”. [https://act.id/tentang/visi\\_misi](https://act.id/tentang/visi_misi). (Diakses tanggal 11 Juni 2020).
- Inder. “Tentang Indonesia Dermawan”. <http://indonesiadermawan/page/about>. (Diakses tanggal 27 Oktober 2020).
- Global Qurban. “Mengenal Global Qurban”. <https://www.globalqurban.com>. (Diakses tanggal 20 September 2020).
- Global Wakaf. “Mengenal Global Wakaf”. <https://www.globalwakaf.com>. (Diakses tanggal 20 September 2020).
- Global Zakat. “Mengenal Global Zakat”. <https://www.globalzakat.com>. (Diakses tanggal 25 Maret 2020).
- Masyarakat Relawan Indonesia, “Tentang MRI”, <http://relawan.id/tentang-kami>, (Diakses tanggal 20 September 2020).

### Wawancara

- Armi Oktavia. *Staf Parthnership*. 25 Agustus 2020.
- Beny Andrizar. *Head Of Program*. 24 Agustus 2020.
- Hendi Gunawan. *Branch Office*. 24 Agustus 2020.
- Homan Razali. *Branch Office*. 15 November 2019.
- Masrizal Al-Husyaini. *Staf Parthnership*. 24 Agustus 2020.
- Randy Herwinda, *General Affair*. 25 Agustus 2020.
- Wahyu Fitra Suryanda. *Marketing Communication*. 25 Agustus 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sateislamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Minat Masyarakat Berdonasi Di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam**, yang ditulis oleh:

Nama : Ahyar Kariana Asha  
NIM : 11625103909  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Juni 2021 M  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. H. Maghfirah, MA**

Sekretaris  
**Nuryanti, ME.Sy**

Penguji I  
**Dr. Zulkifli, M,Ag**

Penguji II  
**Dr. Nurnasrina, M.Si**

Kepala Sub Bagian Akademik  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag**

NIP. 19750801 200701 1 023



## LAMPIRAN

### Pertanyaan dalam Wawancara kepada Pimpinan dan Staf ACT Kota Pekanbaru:

1. Bagaimana sejarah singkat dari berdirinya ACT Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana cara menumbuhkan persepsi positif masyarakat terhadap ACT Kota Pekanbaru?
3. Bagaimana cara membangun komunikasi yang informatif kepada para calon donatur? Bagaimana antusias masyarakat kota pekanbaru untuk berdonasi?
4. Apa pentingnya strategi fundraising bagi ACT Kota Pekanbaru?
5. Apa Strategi yang digunakan oleh ACT Kota Pekanbaru dalam menghimpun donasi?
6. Apa kelebihan dan kekurangan penggalangan dana dengan strategi yang telah diterapkan?
7. Apakah ada segmentasi khusus dalam proses fundraising?
8. Apa saja program dari ACT Kota Pekanbaru dalam upaya menarik minat masyarakat untuk berdonasi?
9. Dari semua program yang dijalankan, program apa yang menjadi program unggulan dalam hal meningkatkan minat masyarakat untuk berdonasi?
10. Apakah ada evaluasi dari setiap kegiatan *fundraising*? Kemudian bentuk evaluasi apa yang diterapkan oleh ACT Kota Pekanbaru?
11. Apakah hambatan atau kesulitan yang dialami ACT Kota Pekanbaru dalam menghimpun donasi dari masyarakat?
12. Apakah langkah kedepannya untuk penerapan strategi fundraising dalam upaya meningkatkan minat masyarakat berdonasi di ACT Kota Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. [admin@jurnalhukumislam.com](mailto:admin@jurnalhukumislam.com)

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

: AHYAR KARIANA ASHA  
: 11625103909  
: EKONOMI SYARIAH  
: STRATEGI FUNDRAISING DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
MINAT MASYARAKAT BERDONASI DI AKSI CEPAT TANGGAP  
(ACT) KOTA PEKANBARU DITINJAU DARI PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM

Pembimbing: Syamsurizal, SE, M.Sc.Ak

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 29 Juni 2021

Pimpinan Redaksi



Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.

NIP. 19880430 201903 1 010

UIN SUSKA RIAU





## كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web: [www.fasih.uin-suska.ac.id](http://www.fasih.uin-suska.ac.id) Email : [fasih@uin-suska.ac.id](mailto:fasih@uin-suska.ac.id)

# Hal-Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pekanbaru, 26 Agustus 2020

: 1 (Satu) Proposal

: Mohon Izin Riset

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama :Ahyar Kariana Asha  
NIM :11625103909  
Jurusan :Ekonomi Syariah S1  
Semester :VIII (Delapan)  
Lokasi :Kantor Aksi Cepat Tanggap Kota Pekanbaru

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Minat Masyarakat Berdonasi Di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ilaiyang menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Perbuatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/34900  
TENTANG



### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pemohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 004/F.PP.00.9/5424/2020 Tanggal 26 Agustus 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

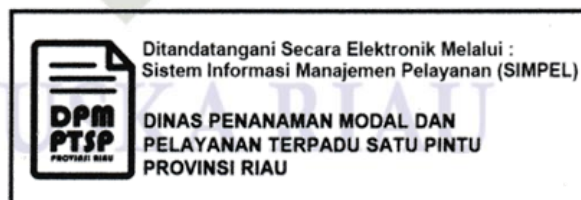
1. Nama : **AHYAR KARIANA ASHA**
2. NIM / KTP : **11625103909**
3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **STRATEGI FUNDRAISING DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT BERDONASI DI AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **KANTOR AKSI CEPAT TANGGAP KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 28 Agustus 2020



#### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan





## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 023/SURAT/ACT-PKU/XII/2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suse

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang bertanggung jawab dibawah ini:

: **Hendi Gunawan**

: Branch Manager

: Aksi Cepat Tanggap Kota Pekanbaru

: Ruko Panam Raya Permai, Jl. HR. Subrantas no. 85 C

Kel. Tobek Gadang, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau

Menyatakan bahwa:

: **Ahyar Kariana Asha**

: 11625103909

: UIN Suska Riau

: Strata Satu (S-1)

: Syariah dan Hukum

: Ekonomi Syariah

Telah melaksanakan penelitian di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru pada tanggal 24 Agustus 2020 untuk memperoleh data guna penyusunan skripsi dengan judul **"Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Minat Masyarakat Berdonasi Di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Desember 2020

*Hendi Gunawan*  
Hendi Gunawan  
Branch Manager

**ACT**  
care for humanity

UIN SUSKA RIAU

Stae Islamic University of Sultan Syarif



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



**Ahyar Kapriana Asha** adalah Anak Pertama dari pasangan Ayahanda Jumne Kusnia Bari dan Ibunda Indrayani, lahir di Pulau Sengkilo pada tanggal 14 Juni 1997. Penulis dapat merasakan pendidikan hingga perguruan tinggi. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 08 Semelinang Laut dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama 1 Peranap 1 dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Peranap dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 dan lulus pada tahun 2013. Hingga pada tahun 2014 penulis telah mengikuti penyerahan berkas-berkas dan Orientasi. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan S1 di Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Kantor Aksi Cepat Tanggap Riau pada tanggal 15 Juli sampai 31 Agustus 2018. Penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Dusun Desa Batu Teritip pada tanggal 7 Juli sampai 30 Agustus 2019.

Penulis melaksanakan penelitian yang berjudul **“Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Minat Masyarakat Berdonasi Di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”**, dan telah lulus setelah dimunaqasyahkan dengan predikat lulus Memuaskan pada tanggal 09 Juni 2021 dan juga telah berhak mendapatkan gelar sebagai Sarjana Hukum (S.E).